ANALISIS ISI PESAN DAKWAH USTADZ ABDUL SOMAD DI YOUTUBE

SKRIPSI

Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Bidang Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh:

ASMARITA
NIM.1711310069

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDIN ADAB, DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
2021 M/1443 H

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama: Asmarita NIM: 1711310069 yang berjudul "**Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Abdul Somad Di YouTube**" Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Skripsi ini telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, sudah layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu.

Bengkulu, 24 Juni 2021

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Dra. Agustini, M.Ag	**Dr. Rahmat Ramdhani, M.Sos.I**
NIP. 196808171994032005	**NIP. 198306122009121006**

Mengetahui
A.n Dekan
Ketua Jurusan Dakwah

Rini Fitria, S.Ag., M.Si
NIP. 197510132006042001

ii

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp.(0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi atas nama: **Asmarita** NIM : 1711310069 yang berjudul **"Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Abdul Somad Di YouTube"**. Telah diuji dan dipertahankan di depan tim Sidang Munaqasyah Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 08 Juli 2021

Dan dinyatakan **LULUS**, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.sos) dalam bidang Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Bengkulu, 19 Juli 2020

Dekan

Dr. Suhirman, M.Pd
NIP. 196802191999031003

Sidang Munaqasah

Ketua	**Sekretaris**
Dra. Agustini, M.Ag	**Dr. Rahmat Ramdhani, M.Sos.I**
NIP. 196808171994032005	**NIP. 198306122009121006**
Penguji I	**Penguji II**
Dr. Ridho Syabibi, M.Ag	**Dr. Japarudin, S.Sos., M.Si**
NIP.919680727200212100 2	**NIP. 198001232005011008**

iii

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Skripsi dengan judul Analisis isi Pesan Dakwah Ustadz Abdul Somad Di YouTube adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain. Kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagi acuan dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pada pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 29 Juni 2021

Mahasiswa yang menyatakan

Asmarita

NIM : 1711310069

iv

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu 38211
Telp (0736) 51276, Fax(0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN UJI PLAGIASI SKRIPSI

Bersama ini kami menjelaskan bahwa:

Nama Mahasiswa : Asmarita

NIM : 1711310069

Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Angkatan : 2017

Telah melakukan uji plagiasi dengan judul Skripsi:

Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Abdul Somad di YouTube

Disimpulkan dari hasil uji plagiasi tersebut dinyatakan LULUS dengan hasil kesamaan (*similarity*) 9 % pada tanggal 29 Juni 2021 tahun 2021 sebagaimana hasil terlampir.

Demikianlah surat keterangan ini agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,

An. Dekan
Wakil Dekan I FUAD

Dr. Suryani, M.Ag
NIP 196901161996032002

Bengkulu, 29 Juni 2021

Pelaksana Uji Plagiasi Prodi KPI

Gaya Mentari, M.Hum
NIP 199108142019032016

MOTTO

وَلْتَكُنْ مِّنْكُمْ اُمَّةٌ يَّدْعُوْنَ اِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُوْنَ بِالْمَعْرُوْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ
وَاُولٰٓئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُوْنَ

Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung. (Q.S Ali Imran : 104)

PERSEMBAHAN

Begitu banyak langkah yang telah kutempuh untuk menyelesaikan skripsi ini. Pada setiap langkah yang terlewati itu selalu ada ujian dan rintangan didalamnya. Walau demikian, aku tetap bersyukur karena Allah senantiasa memberi berkah dan rahmat kepadaku, sehingga semuanya dapat dilewati dengan baik. Selesainya tugas akhir ini juga tak lepas dari bantuan orang-orang disekitarku, untuk itu skripsi yang telah selesai ini kupersembahkan kepada:

a. Kedua malaikat tanpa sayap yang tak henti-hentinya mendoakan aku agar selalu dalam lindungan Allah dan dipermudah segala urusanku. Kedua malaikat itu adalah ayah dan ibu yang sejak saat aku diturunkan ke dunia hingga hari ini, selalu memikirkan kebahagiaan dan kesuksesanku di masa depan. Mereka berjuang dengan kuat dan setulus hati, untuk mengantarkanku pada tahap ini. Perjuangan mereka tak bisa kusia-siakan begitu saja, hal itu kubuktikan dengan keberhasilan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
b. Satu-satunya saudaraku, Amir Hasan yang kerap kali beradu mulut denganku, namun banyak mengajarkanku hal-hal baru. Beliau selalu memberiku motivasi dan menyemangatiku saat aku pada titik ingin menyerah pada studi ini. Berkat hal itu, aku bisa kembali bangkit dan menyelesaikan ini semua.
c. Dosen Pembimbingku, Ibu Dra. Agustini, M.Ag dan Bapak Dr. Rahmat Ramdhani, M.Sos.I yang tanpa pamrih memberiku bimbingan serta arahan atas selesainya skripsi ini terutama Dosen Pembimbingku yang tanpa pamrih.
d. Dosen Pembimbing akademik Bunda Rini Fitria, S.Ag., M.Si yang selalu memberi arahan dan support sehingga aku dapat menjalani proses kuliah dengan semangat dan ikhlas.
e. Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Bapak Wira Hadi Kusuma, M.S.I yang selalu memberi solusi tatkala aku mengalami kesulitan dalam perkuliahan.
f. Almamaterku.
g. Temanku Hayani Saputri, Yuni Astuti dan Ria Andisa yang telah mengisi hari-hariku selama berada di Bangku kuliah. Menyemangatiku agar tidak berhenti mengerjakan skripsi walau lelah dan ingin menyerah. Thank You kalian, kalian teman terbaik semasa kuliahku.
h. Mizi, manusia hebat nan kuat yang menjadi support system terbaik. Membantu dalam setiap kesulitan, memberi solusi untuk semua masalah yang ada. Hingga akhirnya bisa sama-sama melewati ujian semester akhir yang kurasa cukup berat ini.

ABSTRAK

Asmarita, NIM. 1711310069, 2021. Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Abdul Somad di YouTube.

Pada zaman yang semakin modern ini media sosial semakin banyak digunakan oleh masyarakat. Tak heran jika para da'i pun beralih ke media sosial untuk menyampaikan dakwah mereka. Salah seorang da'i yang aktif di media sosial adalah Ustadz Abdul Somad. Dimana beliau memiliki *channel* YouTube yang beliau beri nama beliau sendiri dengan tambahan kata *official* dibelakangnya untuk menandakan bahwa *channel* tersebut benar-benar milik beliau. Konten dakwah Ustadz Abdul Somad ini begitu banyak diminati oleh khalayak, hal ini dibuktikan dengan jumlah *viewers* beliau yang mencapai 77.180.928 pada tanggal 14 Januari 2021. Sedangkan beliau bergabung ke YouTube pada tanggal 25 Juni 2019, dengan begitu penulis tertarik meneliti pesan dakwah apa yang disajikan oleh Ustadz Abdul Somad di *channelnya* dan pesan dakwah apa yang paling dominan beliau bahas. Pada penelitian ini, penulis membatasai penelitian hanya pada postingan yang *viewersnya* mencapai satu hingga dua juta lebih serta dengan tanggal pemostingan dari tanggal 01 Januari 2020 hingga 31 Desember 2020. Setelah melakukan penelitian, penulis menemukan jawaban bahwa pesan dakwah yang terkandung dalam konten beliau adalah pesan aqidah, pesan syari'ah dan pesan akhlak. Pesan aqidah dibahas sebanyak tiga puluh tiga kali, pesan syari'ah dibahas tiga belas kali dan pesan akhlak dibahas sebanyak tujuh belas kali. Dengan demikian, pesan dakwah yang paling sering beliau bahas (dominan) adalah pesan aqidah dengan jumlah pembahasan tiga puluh tiga kali.

Kata Kunci: *Pesan Dakwah, YouTube dan Abdul Somad*

KATA PENGANTAR

Asslamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur penulis haturkan atas kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Abdul Somad di YouTube".

Selama menyelesaikan skripsi ini penulis telah banyak menerima bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis sampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin. M, M.Ag, M.H selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
2. Suhirman, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adan dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
3. Rini Fitria, S.Ag, M.Si selaku Ketua Jurusan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu sekaligus pembimbing akademik.
4. Wira Hadi Kusuma, M.S.I selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
5. Dra. Agustini, M.Ag selaku pembimbing I yang telah banyak membimbing dan membantu penulis dalam penyelesaian proposal skripsi ini.
6. Dr. Rahmat Ramdhani, M.Sos.I selaku pembimbing II yang telah banyak membimbing dan membantu penulis salam penyelesaian skripsi ini.

7. Seluruh dosen, staf dan karyawan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
8. Semua pihak yang telah memberikan motivasi dan saran-saran dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis mengingat dan menyadari bahwa skripsi ini baik dari segi teknik penulisan maupun penyusunan masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan. Akhirnya saran dan kritik yang sifatnya membangun sangatlah penulis harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga Allah SWT senantiasa memberi rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, Aamiin.

Wassamu'alaikum Wr.Wb.

Bengkulu, Juni 2021

Asmarita
NIM.1711310069

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**
HALAMAN PERNYATAAN ..... **iv**
HALAMAN MOTTO ..... **v**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vi**
ABSTRAK ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xii**

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Batasan Masalah 5
D. Tujuan Penelitian 5
E. Kegunaan Penelitian 5
F. Kajian Penelitian Terdahulu 6
G. Sistematika Penulisan 10

BAB II KERANGKA TEORI
A. Kajian Tentang Analisis Isi 11
1. Pengertian Teori Analisis Isi 11
2. Karakteristik Analisis Isi 12
3. Tahapan Analisis isi 14
B. Kajian Tentang Dakwah 16
C. Kajian Tentang Isi Pesan (Materi) Dakwah 21
1. Masalah Aqidah (keimanan) 21
2. Masalah Syari'ah (ketetapan) 22
3. Masalah akhlak (perilaku) 23
D. Kajian Tentang Media Sosial 24
1. Pengertian Media Sosial 24
2. Macam-macam Media Sosial 25
3. YouTube Sebagai Media Dakwah 29

BAB III METODELOGI PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 31
B. Data dan Sumber Data 31
C. Analisis Isi 32
D. Teknik Pengumpulan Data 35
E. Pengelolaan dan Analisis Data 36
F. Uji Keabsahan Data 38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Deskripsi Umum Objek Penelitian 39
a.. Gambaran Umum *channel* YouTube Ustadz Abdul Somad 29
b. Profil Ustadz Abdul Somad 40

B. Hasil Penelitian 42
C. Pembahasan dan Hasil Penelitian..... 71

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan..... 95
B. Saran..... 96

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Makna Dibalik Do'a Qunut 43

Tabel 4.2 Tak Ada yang Kebetulan, Hidup dalah Pilihan 47

Tabel 4.3 Yang Berkuasa Jangan Bangga, Yang Kaya Jangan Sombong 50

Tabel 4.4 UAS Bertanya, Kh Idrus Ramli Menjawab 54

Tabel 4.5 Tanya Jawab Dengan Para Dokter 58

Tabel 4.6 Apapun yang Terjadi, Berserah Dirilah Kepada Allah 63

Tabel 4.7Tanya Jawab Kajian di Bank Sumut 66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah merupakan upaya untuk memotivasi orang lain agar berbuat baik dan mengikuti jalan petunjuk, serta melakukan amar ma'ruf nahi munkar dengan tujuan mendapatkan kesuksesan serta kebahagiaan dunia dan akhirat.[1] Pada dasarnya, dakwah dapat dipahami sebagai upaya untuk menghimbau orang lain ke arah Islam. Karena dalam dakwah terdapat penyampaian informasi ajaran Islam berupa nasihat dan pesan, peringatan, pendidikan, pengajaran, serta ajakan untuk berbuat baik dan larangan untuk berbuat mungkar.

Secara umum, setiap muslim atau muslimat yang mukalaf, berkewajiban melakukan dakwah sebagai sesuatu yang melekat, tidak terpisahkan dari misinya sebagai penganut Islam. Sedangkan, secara khusus orang yang seharusnya berperan secara intensif sebagai pendakwah (da'i) adalah mereka yang memiliki profesi ataupun sengaja mengonsentrasikan dirinya dalam tugas menggali mutiara-mutiara ilmu, serta ajaran Islam untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga ilmu dan ajaran agamanya dapat mempengaruhi sikap dan tingkah laku orang lain.

Seiring perkembangan di era globalisasi ini dakwah juga mulai berkembang baik dalam penyampainya maupun medianya. Internet menjadi salah satu contoh dari pemanfaatan media dakwah. Jumlah pengguna yang mencapai puluhan bahkan ratusan juta membuat internet menjadi suatu budaya baru dan telah

[1] Ahmad Zuhdi, *Dakwah sebagai Ilmu dan Perspektif Masa Depannya*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal 18.

menjadi suatu kebutuhan diberbagai negara. Di Indonesia sendiri jumlah pengguna internet semakin meningkat dengan peningkatan yang cukup besar. Tidak hanya itu, situs-situs yang dimuat ada internetpun kian banyak, seperti situs sosial media yang ini sering digunakan oleh berbagai kalangan.

Aktivitas dakwah pada masa kini, tidak hanya dapat dilakukan secara konvensional saja, namun dapat dilakukan melalui berbagai media. Bukan hanya melalui media cetak dan elektronik saja, namun berdakwah kini bisa dilakukan di internet. Salah satunya melalui media sosial seperti YouTube. Saat ini, YouTube telah memliki ribuan bahkan jutaan pengguna dari berbagai negara. YouTube menempati posisi teratas sebagai video sharing yang paling populer.[2] Media sosial YouTube memiliki slogan "*Broadcast Yourself*" yang pengunjungnya bisa menikmati sajian video-video dengan beragam tema dan kategori, salah satunya tema Islam dalam kategori dakwah.

Seperti yang sudah peneliti katakan diatas, bahwa teknologi memiliki berbagai macam bentuk, salah satunya adalah media YouTube. Orang-orang bisa memanfaatkan media YouTube sebagai media informasi yang positif. Mereka bisa mengakses berbagai macam kumpulan video seperti dakwah Islam. Pemanfaatan YouTube sebagai media dakwah untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang Islam. Karena banyak da'i pada era modern menggunakan youtube sebagai salah satu sarana dakwah.

Dalam melakukan aktivitas dakwah, seorang dai juga harus memiliki tujuan yang jelas, agar kegiatan dakwah bisa lebih terarah. Sebenarnya tujuan dakwah itu

---

[2] Laksamana Maeda, *YouTube dan Google Video; Membuat, Mengedit dan Upload Video* (Jakarta: MediaKom, 2009), hal 83.

bisa dikatakan sama dengan tujuan diturunkannya agama Islam bagi manusia, yaitu untuk membuat manusia memiliki kualitas akidah, ibadah, serta akhlak yang tinggi. Selain itu, aktivitas dakwah juga bertujuan untuk mempengaruhi cara merasa, berpikir, bersikap, dan bertindak manusia secara individual dan sosiokultural dalam rangka terwujudnya ajaran Islam dalam semua segi kehidupan.[3]

Salah seorang da'i yang begitu terkenal di Indonesia adalah Ustadz Abdul Somad, dimana beliau memiliki *channel* YouTube pribadi yang kerap diisi konten dakwah berupa ceramah. *Channel* YouTube tersebut diberi nama beliau sendiri dengan tambahan kata *official* dibelakangnya sebagai tanda bahwa *channel* tersebut benar-benar milik beliau. Berdasarkan infromasi yang tertera di *channel* YouTube tersebut, beliau bergabung di YouTube sejak 25 Juni 2019. Terhitung pada tanggal 14 Januari 2021, pukul 21.00 WIB *subcribers* beliau sudah mencapai 1,57 juta dengan jumlah postingan kurang lebih 186 konten. Masing-masing jumlah *viewers* pada tiap postingan berbeda-beda, untuk jumlah paling sedikitnya adalah 1000 *viewers* sedangkan yang paling populer mencapai 2.690.732 *viewers*.

Dari sekian banyak postingan Ustadz Abdul Somad di *channel* YouTube, peneliti hanya memilih untuk meneliti konten yang diposting dalam rentang waktu 01 Januari 2020 hingga 31 Desember 2020. Adapun jumlah postingan dalam rentang waktu tersebut berjumlah 745 konten. Dari jumlah konten tersebut kemudian peneliti hanya mengambil beberapa postingan yang paling populer diantara postingan lainnya. Sebuah postingan dianggap populer adalah postingan

[3] Amrullah Ahmad, *Dakwah Islam dan Perubahan Sosial* (Yogyakartat: Primaduta, 1983), hal 2.

yang setidaknya memiliki 61.551 *viewers*, data ini peneliti peroleh langsung dari *channel* YouTube beliau. Setelah melakukan reset, peneliti memperoleh tujuh postingan yang paling populer dalam rentang waktu pemostingan sebagaimana disebutkan sebelumnya.

Sebenarnya ada banyak da'i yang juga aktif berdakwah di media sosial, seperti Ustadz Hanan Attaki, Ustadz Adi Hidayat, Ustadz Felix Siaw dan masih banyak lagi. Namun peneliti tertarik untuk menganalisis isi pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Abdul Somad ini, karena menurut peneliti Abdul Somad lebih terkenal di media sosial dan lebih fenomenal dari da'i yang lain. Materi dakwah yang beliau sampaikan juga begitu fleksibel, mudah difahami dan tidak kontradiktif. Dilhat dari jumlah penontonnya (*viewers)* saja, kita bisa tahu bahwa dakwah beliau di YouTube ini sangat diminati dan disukai oleh banyak kalangan. Hal ini dibuktikan dengan jumlah *viewers* beliau yang saat ini telah mencapai 77.180.928.

Uraian diatas menjadi dasar penulis untuk mengangkat ini sebagai bahan penelitian untuk skripsi dengan judul "Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Abdul Somad Di YouTube".

B. Rumusan Masalah

Agar pembahasan ini nantinya tersusun secara sistematis, maka perlu dirumuskan permasalahan. Berdasarkan kronologi permasalahan yang disampaikan dalam latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apa saja pesan dakwah yang terkandung dalam *channel* YouTube Ustadz Abdul Somad?
2. Apa pesan dakwah yang paling dominan dalam *channel* YouTube Ustadz Abdul Somad?

C. Batasan Masalah

Supaya kajian dalam penelitian ini terfokus dan tidak terjadi bias, maka peneliti membatasi permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Postingan yang mencapai satu juta *viewers* hingga dua juta *viewers* lebih.
2. Postingan yang diterbitkan terhitung sejak tanggal 01 Januari 2020 hingga 31 Desember 2020.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah dan batasan masalah yang peneliti uraikan diatas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apa saja pesan dakwah yang terkandung dalam *channel* YouTube Ustadz Abdul Somad.
2. Untuk mengetahui apa pesan dakwah yang paling dominan dalam *channel* YouTube Ustadz Abdul Somad.

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah peneliti uraikan diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa kegunaan dari penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Secara Teoritis

a. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambah dan meningkatkan ilmu pengetahuan mengenai isi pesan dakwah Ustadz Abdul Somad di YouTube.
b. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambah dan menjadikan referensi bacaan dalam mencari informasi bagi peneliti yang lain.

2. Secara Praktis
   a. Bagi praktisi dakwah, penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan untuk para dai yang belum menggunakan media sosial sebagai sarana untuk berdakwah, khususnya melalui *channel* YouTube.
   b. Bagi akademisi dan mahasiswa yang secara khusus memperdalam kajian dakwah di YouTube, penelitian ini dapat dijadikan data awal untuk melakukan penelitian lebih lanjut, misalnya untuk mengungkap bagaimana pengaruh dalam dunia nyata bagi mad'u atau khalayak ketika mengikuti dakwah melalui media sosial.
   c. Bagi masyarakat umum, penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumber pegetahuan yang mampu menggambarkan bagaimana media sosial dimanfaatkan sebagai kegiatan untuk berdakwah.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini akan disebutkan beberapa penelitian sebelumnya yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Semua itu untuk menunjukkan bahwa pokok masalah yang akan diteliti dan dibahas belum pernah diteliti atau dibahas oleh penulis lain sebelumnya. Oleh karena itu tidak layak

menulis sebuah skripsi yang sudah pernah ditulis oleh orang lain. Atas dasar itu beberapa penelitian terdahulu dianggap perlu untuk dihadirkan, dan yang berkaitan dengan penelitian ini, antara lain:

Pertama, penelitian Aisatul Cholifah, jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya. Tahun 2018. Retorika Dakwah Ustadzah Haneen Akira Di Video YouTube (analisis semiotik gaya bahasa dan bahasa tubuh dalam ceramah "pemuda masa‟ gitu").[4] Dalam penelitian ini, penulis lebih memfokuskan pada retorika dakwah ustadzah Haneen Akira pada ceramahnya yang bertema "pemuda masa‟ gitu" di YouTube. Disini penulis menganalisis gaya bahasa dan bahasa tubuhnya satu persatu yang terdapat dalam video yang berdurasi 28 menit 47 detik tersebut dengan menggunakan analisis semiotik Ferdinan De Saussure. Adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu ustadzah Haneen Akira menggunakan bahasa yang bervariasi yakni: bahasa tidak resmi dan bahasa percakapan. Serta bahasa tubuhnya juga tidak banyak dan cenderung sangat sederhana. Hanya menoleh ke kanan, ke kiri, mengangkat tangannya, dan menutup tangannya kedepan.

Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama meneliti konten dakwah video YouTube. Selain itu, persamaan lainnya terletak pada metode yang digunakan yaitu metode kualitatif. Untuk perbedaannya ada pada pemilik *channel* YouTube dan orang yang menyampaikan dakwahnya. Peneliti sebelumnya meneliti *channel* milik Ustadzah

[4] Aisatul Cholifah, *Retorika Dakwah Ustadzah Haneen Akira Di Video YouTube (analisis semiotik gaya bahasa dan bahasa tubuh dalam ceramah "pemuda masa" gitu")*, skripsi. Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2018

Haneen Akira sedangkan penulis meneliti *channel* YouTube milik Ustadz Abdul Somad.

Kedua, penelitian Achmad Fauzi tahun 2018 yang berjudul "Gaya Retorika Dakwah Ustadz Abdul Somad".[5] Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif.Sedangkan jenis penelitian ini termsauk jenis penelitian kualitatif dengan berdasarkan pada data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Untuk analisis, peneliti menganalisis langsung gaya retorika dakwah Ustadz Abdul Somad analisis deskriptif model Miles dan Huberman melalui video sesuai data yang diperoleh berdasarkan teori Gorys Keraf. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah bahwa Gaya bahasa Ustadz Abdul Somad di Masjid Ulul Azmi Kampus C Unair dengan tema "Generasi Rabbani Masa Kini" menggunakan gaya bahasa yang bervariasi yakni yakni gaya bahasa berdasarkan pilihan kata yaitu gaya bahsa percakapan, gaya berdasarkan nada yaitu, gaya menengah, gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat yaitu gaya bahasa paralelisme, anafora, episfora dan gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna yakni gaya bahasa ironi, personifikasi, hiperbola, sinepsis, erotesis. Gaya suara Ustadz Abdul Somad di Masjid Ulul Azmi Kampus C Unair dengan tema "Generasi Rabbani Masa Kini"Ustadz Abdul Somad dalam menyampaikan dakwahnya memperhatikan irama suara yakni pitch dan pause. Gaya gerak tubuh Ustadz Abdul Somad di Masjid Ulul Azmi Kampus C Unair dengan tema "Generasi Rabbani Masa Kini" selain menggunakan bahasa verbal, Ustadz Abdul Somad juga mengunakan komunikasi non verbal.

[5] Achmad Fauzi, *Gaya Retorika Dakwah Ustadz Abdul Somad*, Skripsi. Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2018

penelitian diatas memiliki persamaan objek dengan penelitian yang dilakukan penulis, yaitu sama-sama meneliti tentang dakwah Ustadz Abdul Somad dan jenis penelitiannya sama-sama kualitatif. Akan tetapi peneliti sebelumnya meneliti gaya retorika dakwah ustadz Abdul Somad sedangkan penulis meneliti pesan dakwah yang disampaikannya.

Ketiga, Penelitian Syifa Hayati Islami tahun 2018 yang berjudul "Pemikiran dan Aktivitas Dakwah Ustadz Abdul Somad Melalui Media Sosial YouTube.[6] Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu menggambarkan tentang pemikiran seorang tokoh mengenai dakwah dengan mengutamakan pendekatan kualitatif. Kesimpulan dari hasil penelitian ini meliputi, pemikiran dakwah ustadz Abdul Somad tidak lain dan tidak bukan untuk mencerdaskan masyarakat dari pemikiran yang primitif menuju pemikiran yang komprehensif. Sedangkan pada tatanan aktivitas dakwahnya yaitu dakwah melalui media sosial YouTube.

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis, yaitu sama-sama meneliti konten dakwah yang terkandung dalam *channel* YouTube Ustadz Abdul Somad. Selain daripada itu, jenis penelitian dan metode yang digunakan juga sama. Namun ada perbedaan pada fokus penelitiannya, dimana peneliti sebelumnya meneliti pemikiran dan aktivitas dakwah Ustadz Abdul Somad, sedangkan penulis meneliti pesan dakwah apa yang terkandung dalam kontennya.

[6] Sifa Hayati Islami, *Pemikiran dan Aktivitas Dakwah Ustadz Abdul Somad Melalui Media Sosial YouTube*, Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2018

G. Sistematika Penulisan Proposal Skripsi

Agar lebih mudah mengkaji dan memahami secara keseluruhan proposal penelitian ini, peneliti akan menguraikan tentang sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, pada Bab ini peneliti membahas Latar Belakang masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu serta Sistematika Penulisan.

BAB II Kerangka Teori, Bab kedua ini terdiri dari beberapa Sub Bab yaitu kajian tentang kajian tentang analisis isi, kajian tentang dakwah, kajian tentang isi pesan dakwah, kajian tentang media sosial dan YouTube sebagai media Dakwah.

BAB III Metode penelitian yang digunakan sebagai sarana untuk memeperjelas, memperkuat serta memperoleh data-data yang valid. Metodelogi ini terdiri dari : Pendekatan dan Jenis Penelitian, Penjelasan judul penelitian, Waktu Dan Lokasi Penelitian, Sumber Data, Subjek/Informan Penelitian dan Teknik Keabsahan Data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, pada Bab ini peneliti menuliskan tentang fakta dan data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu tentang, gambaran umum *Channel* YouTube Ustadz Abdul Somad, Isi ceramah Ustadz Abdul Somad, hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian.

BAB V Penutup, pada Bab ini peneliti menuliskan tentang fakta dan data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu tentang, kesimpulan dan saran.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Kajian Tentang Analisis Isi *(Content Analysis)*

1. Pengertian Teori Analisis Isi *(Content Analysis)*

Analisis isi adalah suatu teknik penelitian yang dilakukan secara objektif, sistematis, dan deskripsi kuantitatif dari isi komunikasi yang tampak. Analisis isi kuantitatif umumnya dapat didefinisikan sebagai suatu teknik penelitian ilmiah yang ditujukan untuk mengetahui gambaran karakteristik isi dan menarik inferensi dari isi.

Menurut Riffie, Lacy, dan Fico dikutip oleh Eriyanto pengertian analisis isi adalah pengujian yang sistematis dan dapat direplikasi dari simbol-simbol komunikasi, di mana simbol ini diberikan nilai numerik berdasarkan pengukuran yang valid, dan analisis menggunakan metode statistik untuk menggambarkan isi komunikasi, menarik kesimpulan, dan memberikan konteks, baik produksi ataupun konsumsi.[7]

Analisis isi merupakan teknik uji terhadap suatu konten dalam media, baik televisi maupun media cetak yang dilakukan secara runtut. Teknik ini bersifat dapat diduplikasi atau ditiru untuk peneliti lain dalam melakukan penelitian serupa dengan objek atau subjek yang berbeda. Analisis isi dilakukan dengan menggunakan pengukuran yang reliabel dan valid berdasar pada indikator-indikator yang ditentukan, serta menggunakan perhitungan statistik untuk mecapai

[7] Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta : Kencana, 2011) hal.15.

atau menggambarkan kesimpulan dari apa yang ingin diteliti. Lisa A. Kort-Butler menyebutkan:

"Content analysis is more than watching TV or movies, or reading newspapers or comics, and then reporting what is presented in the medium. How the story is told and how characters are portrayed are often more telling than are specific plot points. Content analysis requires systematically watching or reading with an analytical and critical eye, going beyond what is presented and looking for deeper meanings and messages to which media consumers are exposed."[8]

Penjabaran analisis isi menurut Lisa A. Kort-Butler di atas dapat dimaknai bahwa analisis isi merupakan teknik untuk mencari pesan apa yang ada dalam suatu tayangan atau laporan lebih dalam secara terstruktur dan sistematis. Teknik analisis isi tidak hanya melihat apa yang ditayangkan di depan layar dan dilihat oleh penonton, dan tidak hanya apa yang pembaca baca pada suatu media.

2. Karakteristik Analisis Isi

Jenis penelitian menggunakan analisis isi dalam Eriyanto memiliki beberapa ciri-ciri atau karakteristik, diantaranya:[9]

a. Objektif, dalam KBBI istilah objektif memiliki arti keadaan yang sebernarnya tanpa dipengaruhi pendapat atau pandangan pribadi. Objektif dalam analisis isi berarti dalam proses penelitian, peneliti memaparkan dan menggambarkan data-data yang diperoleh secara jujur dan apa adanya, tidak mengindikasikan keberpihakan terhadap institusi dari objek yang diteliti, dan hasilnya benar-benar merefleksikan suatu teks tanpa adanya kecondongan terhadap sesuatu sehingga menimbulkan subjektivitas.

[8] Kort-Butler, L. (2016). Content Analysis In The Study Of Crime, Media, And Popular Culture

[9] Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, hal.16.

b. Sistematis, sistematis berarti dalam proses penelitian yang dilakukan harus runtut sesuai teori analisis isi yang ada. Proses yang runtut di sini aka memberikan hasil yang sesuai dengan masalah yang dirumuskan sebelumnya, karena adanya keterkaitan antara variabel, kategori, dan teori yang digunakan. Sistematis dalam analisis isi juga berarti adanya pendefinisian yang sama antara kategori dan objek yang diteliti saat melakukan penelitian.
c. Replikabel, analisis isi merupakan metode analisis yang dapat ditiru atau dapat diulangi oleh peneliti lain. Metode dan teknik yang digunakan oleh peneliti sebelumnya dapat dijadikan acuan untuk seorang peneliti dalam meneliti topik yang sama, namun dengan latar belakang dan waktu yang berbeda.
d. Isi yang Tampak (Manifest), analisis isi digunakan untuk meneliti isi yang tampak pada sebuah konten media, baik media elektronik maupun cetak, hal tersebut dikarenakan hasil dari penelitian dengan metode analisis isi bersifat objektif, tidak berdasar hanya kepada penafsiran peneliti, jika dari peneliti menggunakan analisis isi untuk mencari isi yang tidak tampak pada sebua konten media, maka hasil akhir yang dicapai bisa menjadi sesuatu yang subjektif. Ciri lain dari analisis isi adalah replikabel atau dapat ditiru, jika hasil menunjukkan kesubjektifan, maka penelitian tersebut tidak dapat digunakan pada konteks tertentu.
e. Perangkuman (Summarizing), penelitian yang menggunakan analisis isi sebagai metode, pada hasil akhir tidak menunjukkan penjelasan secara

keseluruhan dari suatu konten yang dianalisis. Hasil dari analisis merupakan sebuah rangkuman dari beberapa temuan yang dihasilkan oleh beberapa koder atau juri yang berbeda.

f. Generalisasi, hasil akhir dari penelitian yang menggunakan analisis isi selain menggunakan perangkuman adalah generalisasi atau penyamarataan. Generalisasi dalam analisis isi digunakan apabila penelitian menggunakan sampel, sehingga dapat disimpulkan generalisasi merupakan hasil akhir penelitian yang berbentuk penyamarataan populasi yang berasal dari penelitian dengan sampel yang telah dipilih.

3. Tahapan Analisis Isi

Metode analisis isi sama seperti metode lain yang memiliki prosedurprosedur atau tahapan dalam penyusunannya. Tahapan-tahapan ini ada untuk digunakan sebagai pedoman agara penelitian dengan metode analisis isi dalam prosesnya dilakukan dengan baik dan benar. Beberapa tahapan atau prosedur dalam melakukan penelitian dengan metode analisis isi diawali dengan menentukan tujuan penelitian, melakukan pengisian coding sheet, menghitung reliabilitas, dan menganalisis hasil temuan.

Sebagai metode yang sistematis, analisis isi mengikuti suatu proses tertentu. Tahapan analisis proses analisis isi adalah sebagai berikut:[10]

a. Merumuskan Tujuan Analisis

   Apa yang ingin diketahui lewat analisis isi, hal-hal apa saja yang menjadi masalah penelitian dan ingin dijawab lewat analisis isi.

[10] Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, hal. 57.

b. Konseptualisasi Dan Operasionalisasi

   Merumuskan konsep penelitian dan melakukan operasionalisasi sehingga konsep bisa diukur.

c. Lembar Coding “Coding Sheet”

   Menurunkan operasionalisasi ke dalam lembar coding, lembar coding memasukkan hal yang ingin dilihat dan cara pengukurannya.

d. Populasi Dan Sampel

   Peneliti perlu merumuskan populasi dan sampel analisis isi. Apakah populasi bisa diambil semua “Sensus”, jika tidak menentukan teknik penarikan sampel dan jumlah sampel yang akan dianalisis.

e. Traning/Pelatihan Coder Dan Pengujian Validitas Reliabilitas

   Peneliti memberikan pelatihan kepada coder yang akan membaca dan menilai isi. Peneliti menguji reliabilitas. Jika belum memenuhi syrat, dilakukan perubahan lembar coding sampai angka reliabilitas tinggi.

f. Proses Coding

   Mengkode semua isi berita ke dalam coding yang telah disusun.

g. Perhitungan Reliabilitas Final

   Peneliti menghitung angka reliabilitas dari hasil coding dengan menggunakan rumus/formula yang tersedia, seperti Holsti, Krippendorff, Cohen Kappa.

h. Input Data Analisis

   Melakukan input dari data lembar coding dan analisis data.

B. Kajian Tentang Dakwah

Dakwah dapat ditinjau dari dua segi yakni :

1. Etimologi

Dakwah secara etimologi berasal dari bahasa Arab yaitu دعا- يدعوا- دعوة ,yang berarti memanggil, menyeru, mengajak.[11] Warson Munawir, menyebutkan bahwa dakwah artinya adalah memanggil (*to call*), mengundang (*to invite*), mengajak (*to summon*), menyeru (*to propose*), mendorong (*to urge*), dan memohon (*to pray*).[12] Berdasarkan makna secara bahasa tersebut, dakwah berarti upaya memanggil, menyeru, dan mengajak manusia menuju Allah swt. Sedangkan yang dimaksud ajakan kepada Allah swt berarti ajakan kepada agama-Nya, yaitu Islam. [13]

Menurut pendapat ulama Basrah, dasar pengambilan kata dakwah itu adalah dari kata mashdar yakni Da'watan yang artinya panggilan. Sedangkan menurut ulama Kufah perkataan dakwah itu diambil dari akar kata Da'aa yang artinya telah memanggil.[14] Kesimpulan kata dakwah mempunyai arti ganda, tergantung pada pemakaiannya dalam kalimat. Namun dalam hal ini yang dimaksud adalah dakwah dalam arti seruan, ajakan atau panggilan. Itu adalah panggilan kepada Allah swt, sebagai mana firman Allah swt dalam QS. yusuf/12: 108.

---

[11] Muhammad Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, (Jakarta : Hidakarya Agung, 1990), hal. 127.

[12] Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (cet II:Jakarta: Paragonatama Jaya, 2013), hal. 1.

[13] Tata Sukayat, *Ilmu Dakwah* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2015), cet 1, hal. 7.

[14] Nazaruddin, *Publisistik dan Dakwah* (Jakarta: Airlangga, 1974), hal. 87.

قُلْ هَٰذِهِۦ سَبِيلِىٓ أَدْعُوٓا۟ إِلَى ٱللَّهِ ۚ عَلَىٰ بَصِيرَةٍ أَنَا۠ وَمَنِ ٱتَّبَعَنِى ۖ وَسُبْحَٰنَ ٱللَّهِ وَمَآ أَنَا۠ مِنَ ٱلْمُشْرِكِينَ

Artinya :
Katakanlah: Inilah jalan (Agama) ku, Aku dan orang-orang yang mengikutiku mengajak (kamu) kepada Allah dengan hujjah yang nyata, Maha suci Allah, dan Aku tiada termasuk orang-orang yang musyrik.[15]

Atas dasar ayat di atas, salah satu tujuan dakwah adalah membentangkan jalan Allah di atas bumi agar dilalui umat manusia.[16]

2. Terminologi

Secara terminologi istilah dakwah telah banyak dikemukakan oleh para ahli, dimana masing-masing defenisi tersebut saling melengkapi. Walaupun berbeda susunan redaksinya, namun maksud dan makna hakikinya sama.

Menurut Syekh Ali Mahfud dakwah adalah mengajak manusia kepada kebaikan dan petunjuk Allah SWT, menyeru mereka kepada kebiasaan baik dan melarang mereka kepada kebiasaan buruk supaya beruntung di dunia dan akhirat. Sedangkan menurut Ibn Taimiyah dakwah adalah seruan untuk beriman kepada-Nya dan pada ajaran yang dibawa para utusan-Nya, membenarkan berita yang mereka sampaikan dan mentaati perintahNya.[17]

Adapun menurut Prof. Toha Yahya Oemar, dakwah adalah upaya mengajak umat dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dunia dan akhirat. Selanjutnya menurut Hamzah Ya'qub, dakwah adalah mengajak umat manusia dengan hikmah

[15] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahanya* (Jakarta Timur: CV. Darus Sunnah, 2002), hal. 248
[16] Hamriani, *Manajemen Dakwah* (Makassar: Alauddin University press, 2013), hal, 25.
[17] Tata Sukayat, *Quantum Dakwah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal, 2.

(kebijaksanaan) untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasul-Nya. Dan yang terakhir menurut Prof. Dr. Hamka, dakwah adalah seruan atau panggilan untuk menganut suatu pendirian yang pada dasarnya berkonotasi positif dengan substansi terletak pada aktifitas yang memerintahkan amar ma'ruf nahi munkar.

Dari definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian dakwah adalah upaya menyeru atau mengajak manusia menuju jalan Allah SWT, yang memerintahkan manusia untuk senantiasa berbuat amar ma'ruf dan nahi munkar. Baik dalam kehidupan individual maupun bermasyarakat untuk mencapai kebahagiaan dunia maupun di akhirat.

Perintah dakwah juga dapat ditemukan dalam QS. Ali Imran/3: 104.

وَلْتَكُن مِّنكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى ٱلْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِٱلْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ ٱلْمُنكَرِ ۚ وَأُو۟لَٰٓئِكَ هُمُ ٱلْمُفْلِحُونَ

Artinya :
Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma´ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.[18]

Pada ayat di atas, Allah swt memerintahkan umat Islam untuk menyeru manusia kepada kebajikan, yaitu menuju jalan yang luas dan lurus serta mencegah manusia dari yang munkar. Selanjutnya ditemukan bahwa ayat di atas menggunakan dua kata yang berbeda dalam rangka perintah berdakwah.Pertama

[18] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Cet. X; Bandung: CV. Diponegoro, 2006), hal. 50.

kata Yad'una yakni mengajak, dan kedua adalah Ya'muruna yakni memerintahkan.[19]

Unsur-unsur dakwah pada umumnya ada 5 komponen yaitu:

a. *Da'i* (pelaku dakwah), *da'i* adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan, tulisan, maupun perbuatan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok.
b. *Mad'u* (objek dakwah), *mad'u* adalah manusia yang menjadi sasaran dakwah atau manusia penerima dakwah, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok, baik manusia yang beragama maupun tidak, atau dengan kata lain manusia secara keseluruhan.
c. *Maddah* (materi dakwah), *maddah* adalah isi pesan atau materi yang disampaikan da'i kepada mad'u.
d. *Wasilah* (media dakwah), *wasilah* adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran Islam) kepada mad'u.
e. *Thariqah* (metode dakwah), *thariqah* adalah jalan atau cara yang dipakai juru dakwah untuk menyampaikan ajaran materi dakwah Islam.[20] Metode dakwah dijelaskan Allah swt dalam QS. An-Nahl/16: 125.

ٱدْعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِٱلْحِكْمَةِ وَٱلْمَوْعِظَةِ ٱلْحَسَنَةِ ۖ وَجَٰدِلْهُم بِٱلَّتِى هِىَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِۦ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِٱلْمُهْتَدِين

Artinya :

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu

[19] Hamriani, *Manajemen Dakwah* (Makassar: Alauddin University prees, 2013), hal. 15.
[20] Tata Sukayat, *Ilmu Dakwah Perspektif Filsafat Mabadi 'Asyarah* (Bandung: PT. Remaja Rodakarya Offset, 2015), hal. 23.

Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.[21]

Dari ayat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa metode dakwah yang baik ada tiga, yaitu:

a. *Bil Hikmah*, yaitu berdakwah dengan memperhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan menitikberatkan pada kemampuan mereka, sehingga didalam menjalankan ajaran-ajaran Islam mereka tidak lagi merasa terpaksa atau keberatan.
b. *Mauizatul Hasanah*, yaitu berdakwah dengan memberikan nasihat-nasihat atau menyampaikan ajaran-ajaran Islam dengan rasa kasih sayang, sehingga nasihat dan ajaran Islam yang disampaikan itu dapat menyentuh hati mereka.
c. *Mujadalah Billati Hiya Ahsan*, yaitu berdakwah dengan cara bertukar pikiran dan membantah dengan cara yang sebaik-baiknya dengan tidak memberikan tekanantekanan yang memberatkan pada komunitas yang menjadi sasaran dakwah.[22]

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penyampaian dakwah perlu melakukan 3 metode dakwah, yaitu dengan cara *Bil Hikmah, Mauizatul Hasanah, Mujadalah Billati Hiya Ahsan* agar dakwah yang disampaikan oleh da'i dapat diterima dengan baik oleh mad'u.

[21] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hal. 281.

[22] Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta : Prenada Media, 2006), hal. 34.

C. Kajian Tentang Isi Pesan (Materi) Dakwah

Mekanisme kegiatan dakwah memiliki peranan yang sangat penting dalam rangka mewujudkan kebahagian dan kesejahteraan hidup di dunia dan akhirat. Pada sisi lain, dakwah juga mengajak orang yang sudah beragama Islam agar mentaati dan menjalankan ajaran Islam, melaksanakan perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya; atau dalam istilah al-Qur‟an disebut amar ma'ruf nahi munkar.

Secara umum, materi dakwah diklasifikasikan menjadi empat masalah pokok, yaitu :

1. Masalah Aqidah (keimanan)

Aqidah adalah pokok-pokok kepercayaan yang harus diyakini oleh setiap umat Islam yang berdasarkan dalil naqli (nash dan akal)[23]. Seacara lebih luas lagi aqidah adalah mengiqrarkan dalam hati, mengucapkan dalam ucapan dan mampu mengamalkan dalam perbuatan.

Dalam aqidah tidak lepas dari rukun iman yang ada enam, sebagaimana Rasulullah S.A.W., bersabda yang artinya adalah "*Rasulullah bersabda; iman adalah meyakini atau mempercayai Allah, Malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, hari kiamat, dan taqdir yang baik dan buruk".* (H. R. Muslim).

Aspek aqidah adalah yang akan membentuk moral (akhlak)manusia. Oleh karena itu, yang pertama kali dijadikan materi dalam dakwah Islam adalah masalah aqidah atau keimanan. Orang yang memiliki iman yang benar (hakiki) akan cenderung untuk berbuat baik dan akan menjauhi perbuatan jahat, karena

[23] A. Zainuddin & M. Jamhari, *Al-Islam 1 : Aqidah dan Ibadah,* (Jakarta :Pusaka Setia, 1999), cet. Ke-1, hal 49.

perbuatan jahat akan berkonsekuensi pada hal-hal yang buruk. Iman inilah yang berkaitan dengan dakwah Islam dimana amar ma'ruf nahi mungkar dikembangkan yang kemudian menjadi tujuan utama darisuatu proses dakwah.[24]

2. Masalah syari'ah (ketetapan)

Syari'ah secara bahasa adalah peraturan atau undang-undang, yaitu peraturann-peraturan yang mengenai tingkah laku yang mengikat yang harus dipatuhi dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.[25]

Pesan syari'ah merupakan pesan dakwah yang berisikan tentang norma-norma atau hubungan antara manusia dengan Allah SWT., manusia dengan manusia dan manusia dengan alam sekitarnya. Pesan syari'ah erat kaitannya dengan dua hal yaitu ibadah dan muamalah.

Syari'ah mengandung cara-cara atau peraturan-peraturan ibadah seperti shalat, puasa, zakat ibadah haji dan lain-lain yang berkaitan dengan *hablum minallah* (hubungan dengan Allah). Syari'ah juga mengandung muamalah seperti pernikahan, hutang piutang, jual beli, keadilan sosial, pendidikan dan lain-lain yang menyangkut hubungan dengan manusia (*hablum minannas).*[26]

Ibadah adalah bentuk dari norma hubungan antara manusia dengan Tuhannya, yang tata cara dan ketentuannya telah digariskan dan dibawa oleh Nabi dan Rasul-Nya. Seperti shalat, zakat, puasa, haji dan lain sebaginya. Sedangkan muamalah adalah bentuk norma hubungan manusia dengan sesamanya dan

---

[24] H.M. Yunan Yusuf, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), hal. 26.

[25] M. Abd. Mujieb, *Kamus Istilah Fiqih*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1994), cet. Ke-1, hal. 23.

[26] Anwar Masy'ari, *Akhlak Al-qur'an*, (Surabaya : Bina Ilmu, 1990) cet. Ke-1, hal. 10.

lingkungan sekitarnya. Seperti masalah ekonomi, politik, hukum, budaya dan lain sebagainya.[27]

Materi dakwah yang bersifat syari'ah ini sangat luas dan mengikat seluruh umat Islam. Disamping mengandung dan mencakup kemaslahatan sosial dan moral, materi dakwah ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang benar dan kejadian secara cermat terhadap hujjah atau dalil-dalil dalam melihat persoalan pembaruan, sehingga umat tidak terperosok kedalam kejelekan, karena yang diinginkan dalam dakwah adalah kebaikan.[28]

3. Masalah akhlak

Secara etimologis, kata akhlak berasal dari bahasa Arab, jamak dari khuluqun yang berarti budi pekerti, perangai, dan tingkah laku atau tabiat. Sedangkan secara terminologi, pembahasan akhlak berkaitan dengan masalah tabi'at atau kondisi temperature batin yang mempengaruhi perilaku manusia. Berdasarkan pengertian ini, maka ajaran akhlaq dalam Islam pada dasarnya meliputi kualitas perbuatan manusia yang merupakanekspresi dari kondisi kejiwaannya. Islam mengajarkan kepada manusia agar berbuat baik dengan ukuran yang bersumber dari Allah Swt.

Menurut Imam Al- Ghazali, akhlak adalah sesuatu yang menggambarkan perilaku seseorang yang terdapat dalam jiwa yaang baik, yang darinya keluar perbuatan secara mudah dan otomatis tanpa terpikir sebelumnya. Pesan akhlak erat kaitannya dengan perangai atau kebiasaan manusia yaitu, akhlak manusia dengan Tuhannya dan akhlak manusia dengan sesamanya.

---

[27] E. Hasan Shaleh, *Studi Islam Perguruan Tinggi Pembinaan IMTAQ & Pengembangan wawasan*, (Jakarta: ISTN, 2000) cet. Ke-2, hal. 56

[28] H.M. Yunan Yusuf, *Manajemen Dakwah*, hal. 27.

D. Kajian Tentang Media Soaial

1. Pengertian Media Sosial[29]

Menurut Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun diatas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0, dan memungkinkan penciptaan dan pertukaran user-generated content. Web 2.0 menjadi platform dasar media sosial. Media sosial ada dalam ada dalam berbagai bentuk yang berbeda, termasuk social network, forum internet, weblogs, social blogs, micro blogging, wikis, podcasts, gambar, video, rating, dan bookmark sosial. Menurut Kaplan dan Haenlein ada enam jenis media sosial: proyek kolaborasi (misalnya, wikipedia), blog dan microblogs (misalnya, twitter), komunitas konten (misalnya, youtube), situs jaringan sosial (misalnya facebook, instagram), virtual game (misalnya world of warcraft), dan virtual social (misalnya, second life).

Jejaring sosial merupakan situs dimana setiap orang bisa membuat web page pribadi, kemudian terhubung dengan teman-teman untuk berbagi informasi dan berkomunikasi. Jejaring sosial terbesar antara lain facebook, myspace, plurk, twitter, dan instagram. Jika media tradisional menggunakan media cetak dan media broadcast, maka media sosial menggunakan internet. Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi kontribusi dan feedback secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas.

---

[29] Gusti Ngurah Aditya Lesmana, *Analisis Pengaruh Media Sosial Twitter Terhadap Pembentukan Brand Attachment (Studi: PT. XL AXIATA)*, (Tesis : Program Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia). Hal. 10-11.

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan Wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia.

Saat teknologi internet dan mobile phone makin maju maka media sosial pun ikut tumbuh dengan pesat. Kini untuk mengakses instagram misalnya, bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja hanya dengan menggunakan sebuah mobile phone. Demikian cepatnya orang bisa mengakes media sosial mengakibatkan terjadinya fenomena besar terhdap arus informasi tidak hanya di negara-negara maju, tetapi juga di Indonesia. Karena kecepatannya media sosial juga mulai tampak menggantikan peranan media massa konvensional dalam menyebarkan berita-berita.

2. Macam-macam Media Sosial

Menurut Kotler dan Keller bahwa terdapat tiga macam platform yang utama untuk media sosial, yaitu :

a. Forum dan komunitas *online*

Mereka datang dalam segala bentuk dan ukuran dimana banyak dibuat oleh pelanggan. Sebagian hal ini disponsori oleh perusahaan melalui postingan, instant, messaging, dan juga chatting yang berdiskusi mengenai minat khusus yang dapat berhubungan dengan perusahaan.

b. Blogs

Terdapat banyak sekali pengguna blog yang sangat beragam disini dan Blogspot sendiri merupakan salah satu penyedia akun website gratis dimana kita bisa posting, sharing dan lain sebagainya.

Selain itu menurut Puntoadi bahwa terdapat beberapa macam jenis media sosial, yaitu sebagai berikut :[30]

1) Bookmarking

   Bookmarking memberikan sebuah kesempatan untuk meshare link dan tag yang diminati. Hal demikian bertujuan agar setiap orang dapat menikmati yang kita sukai.

2) Wiki

   Sebagai situs yang memiliki macam-macam karakteristik yang berbeda, misalnya situs *knowledge sharing*, wikitravel yang memfokuskan sebagai suatu informasi pada suatu tempat.

3) Flickr

   Situs yang dimiliki yahoo, yang mengkhusukan sebuah image sharing dengan contributor yang ahli pada setiap bidang fotografi di seluruh dunia. Flickr menjadikan sebagai photo catalog yang setiap produknya dapat dipasarkan.

4) Creating opinion

   Media sosial tersebut memberikan sarana yang dapat untuk berbagi opini dengan orang lain di seluruh dunia. Melalui media sosial

[30] Danis Puntoadi, *Menciptakan Penjualan Melalui Sosial Media* (Jakarta : PT Elex Komputindo, 2011) hal. 34

tersebut, semua orang dapat menulis jurnal, sekaligus sebagai komentator.

5) Jejaring sosial

Melalui situs-situs konten sharing tersebut orang-orang mencptakan berbagai media dan juga publikasi untuk berbagi kepada orang lain. Berikut beberapa contoh dari aplikasi media sosial tersebut :

(a) Facebook : layanan jejaring sosial yang diluncurkan pada februari 2004 oleh Mark Zuckerberg ini memiliki lebih dari satu miliar pengguna aktif dan lebih dari separuhnya menggunakan telepon genggam untuk mengaksesnya. Disini pengguna dapat membuat profil pribadi, menambahkan teman, bertukar pesan serta berbagi informasi.

(b) WhatsApp : merupakan aplikasi pesan lintas platform sejak kemunculanya tahun 2009 hingga saat ini, yang memungkinkan kita bertukar pesan tanpa biaya SMS, karena menggunakan data internet. Menggunakan WhatsApp kita dapat dengan mudah untuk berinterikasi melalui pesan teks maupun suara dan hingga saat ini dilengkapi dengan fitur video call, yangmana kita dapat bertatap muka ketika telpon.

(c) Line : hampir serupa dengan whatsapp, line diluncurkan pada tahun 2011 oleh perusahaan jepang. Yang membedakannya jika whatsapp tidak memiliki karakter-karakter emoji dalam pesan,

maka Line memiliki fasilitas tersebut, sehingga terlihat lebih seru ketika menggunakannya dalam menyampaikan pesan.

(d) YouTube : sebuah situs web berbagi video yang dibuat oleh mantan karyawan PayPal pada Februari 2005 ini memungkinkan pengguna untuk mengunggah, menonton serta berbagi video. Konten video positif apapun bisa diakses melalui aplikasi tersebut.

(e) Twitter : layanan jejaring sosial dan microblog daring yang hampir serupa dengan facebook, yang memungkinkan penggunanya untuk mengirim dan membaca pesan berbasis teks hingga 280 karakter. Didirikan pada maret 2006 oleh Jack Dorsey.

(f) Instagram : Instagram adalah platform aplikasi jejaring sosial yang memungkinkan penggunanya untuk mengambil foto, mengedit, menerapkan filter digital, dan mengunggahnya dengan berbagai fitur, seperti kolom komentar, dan fitur DM atau Direct Message yang memungkinkan penggunanya untuk bertukar pesan.

3. YouTube Sebagai Media Dakwah

Sosial media merupakan dua unsur yang disatukan dalam satu aplikasi yang mendukung sosialisai sekaligus sebagai media informasi, baik sifatnya yang terbatas maupun tak terbatas.[31]

Pada era globalisasi seperti ini banyak kalangan masyarakat menggunakan media sosial untuk komunikasi, untuk mencari informasi, dan mendapatkan informasi. Media sosial yang popular dan sering digunakan adalah media sosial seperti whatsapp, instagram, facebook, path, line, twitter, YouTube, dan lain sebagainya.

Menurut Micheal Cross dalam penjelasan Umi Aflaha bahwa media sosial merupakan suatu term yang mendeskripsikan beragam teknologi yang digunakan untuk mengikat orang-orang ke dalam kolaborasi, saling tukar informasi, dan berinteraksi lewat pesan yang berbasis web.[32]

Masyarakat sekarang berkomunikasi tidak hanya dengan tatap mata dan bertemu, namun di zaman modernnisasi telah merubah semua gaya hidup masyarakat dengan memberi fasilitas yang mudah. Seperti halnya dulu sesorang kalau mau berkomunikasi dengan orang lain sangat begitu sulit namun sekarang menjadi lebih mudah berkomunikasi dengan orang lain dan kita juga lebih mudah mendapatkan informasi dunia luar lewat media sosial seperti media YouTube.

---

[31] Umi Aflaha, *Kaos Hadis Sebagai Media Dakwah dan Komunikasi Alternatif*, INJECT (Interdisciplinary Journal of Communication), Vol.2, No.2, 2017. Hal 247-274.

[32] Umi Aflaha, Kaos Hadis Sebagai Media Dakwah

Media dakwah adalah sarana yang digunakan dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah. Disebutkan Deddy Mulyana bahwa media bisa merujuk pada alat maupun bentuk pesan, baik verbal maupun nonverbal, seperti cahaya dan suara.[33]

Media youtube dimanfaatkan pengguna media untuk melihat berbagai macam konten video, dapat digunakan oleh pengguna untuk live streaming media YouTube juga seperti media televisi. Tetapi media YouTube lebih mudah diakses dan lebih banyak konten video yang disajikan serta dapat menjadi media dakwah dalam bentuk video ceramah.

Berdasarkan ulasan di atas, dapat disimpulkan bahwa media YouTube adalah salah satu media yang dapat dimanfatkan untuk menyebarkan berbagai macam informasi dan mendapatkan informasi. Media YouTube juga dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah melalui konten video ceramah. dengan menggunakan media youtube mempermudah dalam penyampainya dan melihatnya.

[33] Acep Aripudin, *Pengembangan Metode Dakwah : Respons Da'i Terhadap Dinamika Kehidupandi Kaki Ceremai*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hal 13.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode analisis isi deskriptif yang membahas tentang pesan dakwah yang terkandung dalam *channnel* YouTube Ustadz Abdul Somad. Analisis isi deskriptif adalah analisis isi yang dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan, atau suatu teks tertentu. Analisis isi semata untuk deskripsi, menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik suatu pesan dengan menggunakan analisis isi kualitatif dengan metode deskripstif.[34]

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library resesarch)* yang bermaksud untuk mengumpulkan berbagai data dan informasi yang berhubungan dengan penelitian, seperti video YouTube Ustadz abdul Somad, buku-buku, dokumen, majalah, dan semua yang berhubungan dengan penelitian ini.

B. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif yaitu data yang menunjukkan kualitas atau mutu dari suatu yang ada, berupa keadaan, proses, kejadian/peristiwa dan lain-lain yang dinyatakan dalam bentuk perkataan. Sedangkan bentuk

[1] Eriyanto*,"Analisis Isi Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya"* (Jakarta: Prenada Media Grup,2011)hlm 47

operasional dan penelitian ini ialah melalui pendekatan kualitatif, yang menggunakan jenis data seperti:

1. Sumber Data Primer adalah dokumentasi isi ceramah Ustadz Abdul Somad di *channel* YouTube miliknya.
2. Sumber Data sekunder adalah pustaka-pustaka yang memiliki relevansi yang menunjang penelitian ini, berupa buku serta referensi terkait dengan judul penelitian.[35]

Dalam penelitian ini penulis menggunakann video yang di teliti yakni video dakwah Ustadz Abdul Somad di YouTube, dalam masa penelitian, penulis mencatat isi konten tersebut mencakup percakapan serta ceramah yang dilakukan Ustadz Abdul Somad, kemudian penulis menganalisa apakah perkataannya mengandung pesan dakwah atau tidak.

Selanjutnya, penulis mengelompokkan isi konten tersebut menjadi tiga bagian berupa pesan dakwah seperti, pesan aqidah, pesan akhlak dan pesan syari'ah. Dalam hasil penelitian, penulis juga menuliskan judul serta menit yang tertera sesuai dengan waktu pesannya disebutkan. Hal ini dilakukan penulis agar memudahkan para pembaca membuktikan kebenaran pesan yang terkandung tersebut.

C. Analisis Isi

Proses analisis diawali dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yang telah dikumpulkan. Analisis data merupakan salah satu

[2]http://tesisdisertasi.blogspot.co.id/2014/11/*Contoh Sumber dan jenis data penelitian* (di akses pada 10 januari 2021)

rangkaian dalam kegiatan penelitian, sehingga kegiatan menganalisis data berkaitan dengan rangkaian kegiatan yang dilakukan sebelumnya. Dalam penelitian ini analisis data menggunakan analisis isi kualitatif. Teknik analisis kualitatif adalah penguraian data-data yang besar menjadi terperinci, dalam artian data disajikan pokok-pokok masalahnya secara lebih tegas dan jelas kemudian disampaikan secara sistematis sehingga dapat diambil kesimpulan kemudian bisa dipahami dengan lebih mudah pada konten dakwah Ustadz Abdul Somad di YouTube.

Analisis isi banyak digunakan dalam menggambarkan karakteristik pesan, Holsti mengungkapkan bahwa analisis isi dipakai untuk menjawab pertanyaan "*what,to whom,* dan *how"* dalam suatu proses komunikasi. Pertanyaan *"what"* berkaitan dengan penggunaan analisis isi untuk menjawab pertanyaan mengenai apa isi suatu pesan, tren, dan perbedaan antara pesan dari komunikator yang berbeda. Pertanyaan *"to whom"* digunakan untuk menguji hipotesis mengenai isi pesan yang ditujukan untuk khalayak yang berbeda. Sementara pertanyaan *"how"* digunakan untuk menggambarkan bentuk dan teknik-teknik pesan (misalnya,teknik persuasi).

Analisis isi deskriptif adalah analisis yang dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan,atau suatu teks tertentu,atau menguji

hubungan di antara variabel. Analisis isi semata untuk deskripsi, menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik suatu pesan.[36]

Analisis isi memfokuskan risetnya pada isi komunikasi yang tersurat (tampak atau *manifest*). Oleh karena itu tidak dapat digunakan untuk untuk mengetahui isi komunikasi yang tersirat (*latent*). Analisis isi bersifat sistematis,analitis tapi tidak kaku seperti dalam analisis isi kuantitatif. Kategorisasi hanya sebagai *guide,*diperbolehkan konsep-konsep atau kategorisasi yang lain muncul selama proses riset.[37]

Analisis isi menurut Holsti merupakan teknik penelitian yang ditujukan untuk membuat kesimpulan dengan cara mengidentifikasi karakteristik tertentu pada pesan-pesan secara sistematis dan objektif. Asumsi dasar mengenai analisis isi seperti yang diungkapkan oleh Marten, sesuatu yang terjadi secara kebetulan jika berkutat dengan komunikasi massa, yang memanadang komunikasi sebagai transportasi sebuah *container* melalui media tertentu kepada penerimanya.[38] Sedangkan Menurut Krippendorf, analisis isi menggambarkan objek penelitian dan menempatkan peneliti ke dalam posisi khusus yang berhadapan langsung dengan realitasnya.[39]

---

[3] Eriyanto *,"Analisis isi Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu sosial Lainnya*."hlm. 33

[4] Rachmat Kriyanto,*Teknik Prakts Riset Komunikasi*,(Jakarta,Prenada Media Group,2006)hlm 149

[5]Stefan Titcher,dkk,*Metode Analisis Teks dan Wacana*,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2009)hlm97

[6] Klaus Krippendorf,*Analisis Isi Pengantar Teori dan Metodologi* (Jakarta: CV Rajawali,1991)hlm 23

Pada penelitian kualitatif, terutama dalam strategi verifikasi kecuali teknik analisis data ini dianggap sebagai teknik analisa data yang sering digunakan. Namun, selain itu pula teknik analisis isi ini dipandang paling umum, artinya teknik ini adalah yang paling abstrak untuk menganalisis data-data kualitatif. *Content Analysis* berangkat dari anggapan-anggapan ilmu sosial bahwa studi tentang proses dari isi komunikasi adalah dasar dari studi-studi ilmu sosial . Secara teknik, *content analysis* mencakup upaya-upaya klasifikasi lambang-lambang yang dipakai dalam komunikasi menggunakan kriteria dalam klasifikasinya,dan menggunakan teknik analisis tertentu dalam membuat prediksi[40].

Pada dasarnya analisis isi merupakan teknik penelitian yang bertujuan untuk membuat sebuah inferensi-inferensi yang dapat ditiru, dan kesahihan data dengan memperhatikan konteksnya. Analisis isi berhubungan dengan komunikasi atau isi dari komunikasi itu sendiri. Dalam komunikasi mempunyai logika dasar bahwa setiap komunikasi selalu berisi pesan sinyal komunikasinya itu, baik dalam bentuk pesan verbal maupun non verbal.

D. Teknik Pengumpulan Data

Seorang penulis harus melakukan pengumpulan data, kegiatan mengumpulkan data merupakan prosedur yang menentukan baik tidaknya suatu penelitian. Pengumpulan data dirancang secara baik dan benar, jika tidak demikian bisa saja dalam pengumpulan data yang diperolehpun tidak sesuai atau

[7] Burhan Bungin,*Analisis Data Penelitian Kualitatif,Pemahaman,Filososfis dan Metodologis* ke arah Penguasaan Model Aplikasi (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2010)hlm.30

tidak relevan dengan permasalahan yang diteliti. Data yang baik dalam suatu penelitian merupakan data yang dapat dipercaya kebenaraannnya, tepat waktu, mencakup ruang yang luas serta dapat memberikan gambaran yang jelas untuk menarik kesimpulan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini berorientasi pada kebutuhan analisis, adapun metode pengumpulan data yang dilakukan adalah:

1. Melakukan pengamatan secara keseluruhan *Channel* YouTube Ustadz Abdul Somad. Mulai dari jumlah postingan, judul postingan, jumlah *viewers* serta pesan yang terkandung pada tiap postingannya.
2. Mengelompokan beberapa postingan yang memiliki unsur pesan dakwah.
3. Pengelompokan dalam bentuk table dan cuplikan yang memiliki pesan dakwah yang teridentifikasi melalui bunyi ceramahnya.
4. Memperhatikan adanya keterhubungan dari setiap isi ceramah dalam satu postingan sehingga dapat ditarik kesimpulan pesan dakwah yang terdapat didalamnya.

E. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola kategori dan satuan uraian dasar.[41] Tujuan analisis data adalah menyederhanakan data kedalam bentuk yang mudah dibaca dan diimplementasikan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik

[41] Lexy J Maleong. Metode Penelitian Kualitatif (Bandung : Remaja Rosda Karya,1995)

pendekatan deskriptif yang merupakan suatu proses menggambarkan keadaan sasaran yang sebenarnya.[42]

Adapun langkah- langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Reduksi data (*data Reduction)*

   Mereduksikan data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok. Memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang lebih direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

2. Data *display* (penyajian data)

   Setelah data reduksi,maka langkah selanjutnyaadalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat diuraikan dalam bentuk uraian singkat,bagan, hubungan antar kategori,*Flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendispalykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Conclution Drawing/Verification

[42] Tietiep Rohendi Rohidi .Analisis Data Kualitatif (Jakarta: UI Press,1992

Langkah ketiga adalah analisis data kualitatif merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data,maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

F. Uji Keabsahan Data

Setelah data dianalisis dan diambil kesimpulan,untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan, maka data tersebut perlu di uji keabsahannya. Karena peneliti belum tentu benar dalam penelitian, oleh sebab itu peneliti akan melakukan *cross check* dengan mencocokkan hasil penelitian dan isi kontennya secara terperinci.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

a. Gambaran Umum *Channel* YouTube Ustadz Abdul Somad

Berdasarkan infromasi yang tertera di *channel* YouTube tersebut, Ustadz Abdul Somad bergabung di YouTube sejak 25 Juni 2019. Terhitung pada tanggal 14 Januari 2021, pukul 21.00 WIB ia sudah memiliki *subcribers* 1,57 juta dengan jumlah postingan kurang lebih 186 konten. Masing-masing jumlah *viewers* pada tiap postingan berbeda-beda, untuk jumlah paling sedikitnya adalah 1000 *viewers* sedangkan yang paling populer mencapai 2.690.732 *viewers.*[43]

Isi *channel* YouTube Ustadz Abdul Somad ini merupakan konten-konten dakwah dengan berceramah. Pada tanggal 14 Januari 2021 jumlah keseluruhan *viewers* untuk semua konten dakwah yang disajikannya telah mencapai 77.180.928 penonton. Demikianlah dakwah yang disampaikannya tampak begitu diminati oleh pengguna aplikasi YouTube. Pada setiap konten yang dipostingnya, terdapat judul yang berbeda-beda sesuai dengan materi dakwah yang ia bahas didalamnya. Sehingga memudahkan peneliti dan penonton lainnya dalam mencari konten dakwahnya sesuai judul dan materi yang dibutuhkan serta diminati.

Dari sekian banyak konten dakwah yang disajikan pada *channel* YouTube Ustadz Abdul Somad, ada tujuh postingan yang paling populer selama tahun 2020. Postingan tersebut meliputi:

1. Makna Dibalik Do'a Qunut (ditonton sebanyak 2.634.325 kali)

[43] *Channel* YouTube Ustadz Abdul Somad, diakses kamis, 14 Januari 2021, 21.00 WIB.

2. Tak Ada yang Kebetulan, Hidup Adalah Pilihan (ditonton sebanyak 2.336.580 kali)
3. Yang Berkuasa Jangan Bangga, Yang Kaya Jangan Sombong (ditonton sebanyak 1.902. 771 kali)
4. UAS Bertanya, KH. Idrus Ramli Menjawab (ditonton sebanyak 1.226.346 kali)
5. Tanya Jawab Dengan Para Dokter (ditonton sebanyak 1.222.487 kali)
6. Apapun yang Terjadi, Berserah Dirilah Kepada Allah (ditonton sebanyak 1.151.510 kali)
7. Tanya Jawab Kajian Di Bank Sumut (ditonton sebanyak 1.143.460 kali)

b. Profil Ustadz Abdul Somad

Gambar 4.1[44]

Ustadz H. Abdul Somad Batubara, LC., M.A., Ph.D.

Ustadz Abdul Somad Batubara adalah seorang pendakwah dan ulama Indonesia berdarah Melayu yang sering mengulas berbagai macam

[44]https://www.google.com/search?q=ustadz+abdul+somad&safe=strict&rlz diakses pada 20 Mei 2021, 17.24 WIB.

persoalan agama, khususnya kajian ilmu hadis dan ilmu fikih. Selain itu, ia juga banyak membahas mengenai nasionalisme dan berbagai masalah terkini yang sedang menjadi pembahasan hangat di kalangan masyarakat.[45]

Ustadz Abdul Somad memiliki darah Batak-Melayu. Ayahnya keturunan Batak sedangkan sang ibu Melayu. Sejak SD, Somad kecil memang sudah dididik di sekolah yang berlandaskan Tahfiz Alquran. Setelah lulus dari SD al-Washliyah, dirinya pun melanjutkan sekolah ke MTs Mu'allimin al-Washliyah. Setelah tamat, Somad remaja sempat masuk Pesantren Darul Arafah Deliserdang Sumatera Utara selama setahun. Setelahnya, ia pindah ke Riau dan melanjutkan sekolah di Madrasah Aliyah Nurul Falah, Air Molek, Indragini Hulu. Selepas itu, ia pun kuliah di UIN SUSKA Riau selama 2 tahun.

Pada 1998, saat usianya 21 tahun, Abdul Somad menjadi bagian dari 100 orang Indonesia yang mendapatkan beasiswa dari pemerintah Mesir untuk kuliah di Al-Azhar University. Ia mendapatkan gelar Lc dari universitas tersebut dalam kurun waktu 3 tahun 10 bulan. Lalu tahun 2004, Abdul Somad kembali menerima beasiswa yang dibuka oleh kerajaan Maroko untuk melanjutkan S2 di Daar al-Hadits Al-Hassania Institute. Kesempatan itu sangat terbatas, institut tersebut hanya menerima 20 murid setiap tahunnya, 15 untuk orang Maroko, sedangkan sisanya untuk warga asing.

Berbekal ilmu agama yang cukup, Abdul Somad menjadi penceramah agama hingga ia dikenal sebagai ustaz. Namanya tersohor karena materi ceramahnya

[45]https://id.wikipedia.org/wiki/Abdul_Somad, diakses pada 20 Mei 2021, 20.04 WIB.

sering diunggah ke youtuube. Tak hanya orang Riau, tapi pelosok Indonesia pun bisa menyimaknya lewat jejaring media sosial.[46]

B. Hasil Penelitian

Pada pembahasan Bab IV ini, ditampilkan pengolahan data dalam memperoleh validitas dan rehabilitas tentang isi pesan dakwah yang ada di *channel* YouTube Ustadz Abdul Somad. Untuk memperoleh reliabilitas dan validitas kategori-kategori isi pesan dakwah dalam *channel* YouTube Ustadz Abdul Somad di YouTube, peneliti melakukan penelitian dengan mengumpulkan konten dakwah Ustadz Abdul Somad sesuai dengan fokus penelitian yang peneliti buat. Setelah konten dakwah terkumpul peneliti mendengarkan dakwahnya sembari menulis isi pesan dakwah yang disampaikan. Selanjutnya peneliti mengelompokkan isi dakwah tersebut sesuai dengan kategori inti pokok ajaran Islam.

Pengolahan data dalam *channel* YouTube Ustadz Abdul Somad sesuai dengan kategori yang ditentukan, yaitu kategori Aqidah, Syari'ah dan Akhlak. Kemudian akan ditampilkan dalam bentuk tabel dan di deskripsikan sesuai dengan kategorinya.

Dari pengolahan data yang telah peneliti lakukan, ada tujuh konten dakwah yang akan peneliti bahas di Bab IV ini. Ketujuh konten dakwah yang peneliti pilih ini, merupakan konten dakwah yang benar-benar sesuai dengan fokus penelitian yang peneliti buat. Berikut uraian konten dakwah beserta dengan pesan dakwah yang terkandung didalamnya.

---

[46] https://www.viva.co.id/siapa/read/660-ustaz-abdul-somad, diakses pada 20 Mei 2021, 21.34 WIB.

Tabel 4.1

Pesan Dakwah dalam postingan berjudul "Makna Dibalik Do'a Qunut"

NO	Waktu	Bunyi Pesan Dakwah	Analisis	Pesan Dakwah
1	02.15-4.57	Hidayah itu apa pak ustadz? Hidayah itu begini, ketika kami dari Pekan Baru Riau mau kemari ketemu simpang. Namanya simpang kawan, walaupun tak ada kawan disitu. Tulisnya, kanan tanjung balik kiri kisaran. Mau kemana ini? ke kanan apa ke kiri? Ke kanan tak jadilah kemari. Kanan tanjung balik ke laut. Sampai kami di simpang kawan ada tulisan, ke kanan tanjung balik ke kiri kisaran. Maka kami pilih ke kisaran. Karena kami mau sampai talun kenas. Sampai sekarang belum nampak nanas lagi. Jadi pamflet yang menunjukkan arah itu namanya hidayah. Orang yang ikut hidayah itu namanya muhtadin. أُوْلَٰٓئِكَ هُمُ ٱلْمُهْتَدُونَ "mereka yang dapat hidayah". Ustadz mau kemana? Aku mau ke Medan, nanti Ustadz kalau mau ke Medan sampai di simpang kawan belok kiri ustadz, jangan belok kanan. Karena kalo ke kanan itu tanjung balik ke laut ustadz. Rupanya sampai disimpang kawan berobah niat, karena ada yang membisik-bisiki jangan ke kiri nanti ke kiri ke kisaran ngga ada apa-	Berbicara soal hidayah, tentu saja tak lepas dari kepercayaan hamba kepada Allah Swt. pada menit ini, Ustadz Abdul Somad menjelaskan tentang pentingnya hidayah, pentingnya berdo'a memohon hidayah kepada Allah agar selalu berada di jalan-Nya dan meninggal dalam keadaan *Laa Ilaha Ilallah*. Dengan demikian jelaslah bahwa pada menit ini, bunyi ceramah Ustadz Abdul Somad membahas tentang pesan Aqidah.	Aqidah

	06.24-6.59	apa. Bagus kita ke kanan ada sotong, ikan gembung kepiting, akhirnya belok kanan pegi ke tanjung balik, akhirnya tak sampai ke talun kenas. Maka ini orang namanya tak mau tau, padahal sudah dikasih hidayah. Tujuh belas kali sehari semalam kita minta اَهْدِنَا اَلصِّرَٰطَ اَلْمُسْتَقِيمَ "kasih kami jalan yang lurus yaAllah". Tapi kita sudah dapat jalan yang lurus, kita sudah dapat hidayah, kenapa minta juga lagi, pagi minta اَللَّهُمَّ اهْدِنَا فِيْمَنْ هَدَيْتَ, dzuhur nanti minta اَهْدِنَا اَلصِّرَٰطَ اَلْمُسْتَقِيمَ, ashar nanti minta اَهْدِنَا اَلصِّرَٰطَ اَلْمُسْتَقِيمَ, maghrib nanti minta اَهْدِنَا اَلصِّرَٰطَ اَلْمُسْتَقِيمَ, isya nanti minta اَهْدِنَا اَلصِّرَٰطَ اَلْمُسْتَقِيمَ, tahajud malam minta اَهْدِنَا اَلصِّرَٰطَ اَلْمُسْتَقِيمَ shalat witir minta اَهْدِنَا اَلصِّرَٰطَ اَلْمُسْتَقِيمَ. Kenapa minta bolak-balik, karena hati bebolak-balik. Hati bebolak- balik, Hati bebolak- balik. Jadi nanti kalau ada orang nanya, kenapa kita minta hidayah, kenapa kita minta hidayah, karena hati berobah-robah. "*yusbihu mukminan wa yumsi kafiron*", paginya beriman mati sore bisa mati kafir. Sakingkan berobah-robahnya hati, maka kita selalu minta ثبت قلبي على دينك "kokohkan aku dalam agamamu, matikan aku dalam *Laa Ilaha illallah*". Itu yang mau kita minta, makanya tadi seratus kali itu *Laa Ilaha illallah* nya.		

2	14.12-14.31 15.23-15.48 16.34-16-52	Masuk yang ketiga, وَتَوَلَّنَا فِيْمَنْ تَوَلَّيتَ ‘engkau berikan pertolongan kepada aku” kalau aku وَتَوَلَّنِىْ, kalau kami وَتَوَلَّنَا Kau tolong aku sebagaima Kau tolong nabi Musa dari kejaran fir’aun bisa melewati laut merah, Kau tolong aku sebagaimana Kau tolong nabi Isa dari kejaran orang yahudi, Kau tolong aku sebagaimana Kau tolong nabi Ibrahim berdo’a delapan puluh enam tahun baru dapat anak yang sholeh. Delapan puluh enam tahun berdo’a, baru dapat anak. وَتَوَلَّنَا فِيْمَنْ تَوَلَّيت, bantu kami yaAllah, tolong kami yaAllah, tak ada yang bisa menolong kecuali Allah. حَسْبُنَا اللهُ وَنِعْمَ الْوَكِيْلُ نِعْمَ الْمَوْلَى وَنِعْمَ النَّصِيْرُوَلَاحَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ. Tak ada yang bisa menolong kecuali Allah.	Disini Ustadz Abdul Somad membahas isi do’a qunut yang ketiga, yaitu tentang pertolongan Allah, dimana tidak ada yang bisa menolong kita semua melainkan Allah Swt. Artinya, tidak ada kuasa lain yang dapat menolong manusia kecuali kuasa Allah. Disanalah terdapat pesan aqidah karena membahas rukun iman pertama yaitu, iman kepada Allah. Iman kepada Allah, bermakna luas termasuk mempercayai bahwa Dialah maha penolong.	Aqidah
3	26.28-27.27	Sekarang yang ke-enam tidak diaminkan, apa itu yang keenam? فَاِنَّكَ تَقْضِى وَلَا يُقْضَى عَلَيْكَ “Engkau yang memutuskan perkara dan Engkau tidak diputuskan perkara”. Yang memutuskan perkara ni Allah apa kita? Jangan jawab pak hakim, siapa yang memutuskan perkara ni? Pak hakim, itu perkara manusia. فَاِنَّكَ تَقْضِى وَلَا يُقْضَى عَلَيْكَ “Engkau yang memutuskan perkaraku, Engkau yang memutuskan urusanku, sedangkan Engkau tak ada satupun	Dikatakan oleh Ustadz Abdul Somad, bahwa tidak ada yang dapat memutuskan suatu perkara kecuali Allah Swt, serta Dialah hakim di atas semua hakim-hakim di Bumi. Lagi-lagi membicarakan kekuasaan Allah, artinya membahas persoalan aqidah. Dimana kita harus percaya bahwa tidak ada kuasa lain yang dapat memutuskan suatu perkara kecuali Allah Swt.	Aqidah

		yang memutuskan, karena Dialah hakim segala hakim. اَلَيْسَ اللّٰهُ بِاَحْكَمِ الْحٰكِمِيْنَ "hakim segala hakim adlah Allah". Hai hakim-hakim yang tak adil, ingat kau akan diputuskan Allah Swt, waspadalah.		
4	32.44-33.15 33.16-33.43	وَلَايَعِزُّ مَنْ عَادَيْت "tak ada yang bisa menaikkan meninggikan engkau kalau Allah menjatuhkan engkau". Nah ini yang kedua, kalau yang tadi, tidak ada yang bisa meninggikan engkau kalau Allah menjatuhkan engkau, tak ada yang bisa menjatuhkan engkau kalau Allah menaikkan. Bolak-balik orang menjatuhkan, haters, lovers, bully, caci-maki, sumpah serapah, kalau tidak kata Allah maka tidak. Ini makanya jangan minta ke dukun, jangan minta ke peramal, mintanya إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ karena Dia yang menaikkan, Dia yang menjatuhkan, Dia yang mengangkat derajat, Dia yang menghinakan, Dia yang membuat kita mulia, dia yang membuat kita hina, makanya diantara nama Allah itu adalah *al-mu'izz* yang menaikkan derajat, *al-mudzil* yang menghinakan dan menjatuhkan.	Disini dikatakan tak ada yang dapat menaikkan engkau kalau Allah menjatuhkan engkau dan tidak ada yang bisa menjatuhkan engkau kalau Allah meninggikan engkau. Tak hanya itu, disini juga dikatakan oleh Ustadz Abdul Somad untuk jangan pernah meminta bantuan ke dukun, peramal dan sejenisnya. Karena hal itu syirik dan ingkar kepada Allah, sedangkan rukun iman pertama jelas berbunyi iman kepada Allah Swt. artinya memohon bantuanlah juga hanya kepada Nya.	Aqidah
5	34.51-35.28	Yang kesembilan, تَبَارَكْتَ رَبَّنَا وَتَعَالَيْت "Engkau sajalah yang maha tinggi, agung dan mulia". Kalau hari ini kau mulia Abdul Somad, sesungguhnya Allah yang memuliakan	Pada kedua kalimat disamping, disebutkan bahwa Allah Swt yang maha tinggi, agung nan mulia. Disebutkan juga bahwa segala puja puji	Aqidah

	37.53-38.39	engkau. Kalau hari ini kau ganteng, kau cantik, kau rupawan, kau punya seragam, kau punya jabatan itu yang memberinya adalah, tukang jahitlah. Tapi yang menghidupkan tukang jahit itu siapa? Allah. Yang kesepuluh, فَلَكَ ٱلْحَمْدُ عَلَى مَا قَضَيْتَ "segala puja-puji hanya milik Allah". Janganlah mau disanjung-sanjung, engkau digelar manusia agung, sadarlah diri tau diuntung, jasad terbujur keranda? Janganlah mau disanjung-sanjung, engkau digelar manusia agung, sadarlah diri tau diuntung, jasad terbujur keranda diusung.	hanya milik Allah. Artinya, Dialah yang berada diatas kita semua, Dia yang menghidupkan kita, Dia yang berkuasa atas hidup kita. Kedua kalimat ini mengandung pesan aqidah, karena memiliki makna rukun iman kesatu, yaitu iman kepada Allah termasuk kehendak dan kuasaNya.	

Tabel 4.2

Pesan Dakwah dalam postingan berjudul

"Tak Ada yang Kebetulan, Hidup Adalah Pilihan"

NO	Waktu	Bunyi Pesan Dakwah	Analisis	Pesan dakwah
1	02.29-03.51	Oke kita ulang ya, suatu ketika datang seorang yang sedang risau, susah hati, dadanya sempit, galau menghadapi hidup. Lalu kemudian dia bertanya kepada imam Ibrahim Bin Adham apa obatnya? Imam Ibrahim Bin Adham bertanya kepada dia, apakah ada yang terjadi di alam semesta ini diluar dari kehendak dan kuasa	Seseorang yang tengah risau bertanya mengenai obat kerisauannya itu kepada Imam Ibrahim bin Adham. Dan jwabannya adalah dengan mempercayai bahwa tidak ada yang terjadi di alam semesta ini diluar dari kehendak dan kuasa quudrat iradat Allah. Kemudian diakhir	Aqidah

		qudrat iradat Allah? Kata dia tidak, semua terjadi atas kuasa qudrat iradat Allah. Apakah ada orang mati diluar kehendak kuasa Allah? Tidak, semuanya hidup dan mati يُحْيِيْ وَيُمِيْتُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْئٍ قَدِيْرٌ. Tiga, apakah bertambah atau berkurang rezeki yang sudah ditetapkan Allah? Tidak, rezeki adalah masuk dalam ketetapan Allah Swt. Lalu kalau tiga hal ini ada dalam genggaman qudrat iradat Allah, kenapa engkau risau hati? Berarti risau itu bukan masalah psikologis. Risau, gundah, gulana, galau itu adalah masalah tauhid.	kalimat, dikatakan pula bahwa risau, gundah, gulana serta galau itu merupakan masalah tauhid, masalah keyakinan, masalah kepercayaan kepada Allah Swt.	
2	06.26-06.45	Tauhid diambil dari kata وَحَّدَ – يُوَحِّدُ, tauhid, esa, tunggal, tak berbilang semuanya mesti dikembalikan kepada Allah Swt. ٱلَّذِينَ إِذَآ أَصَٰبَتْهُم مُّصِيبَةٌ قَالُوٓاْ إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّآ إِلَيْهِ رَٰجِعُونَ. Apa yang dirusak? Apa yang dirisaukan? Apa yang disusah hatikan?	Tauhid adalah aqidah bawaan manusia. Allah telah menciptakan manusia memiliki fitrah beriman kepada-Nya dan mentauhidkan-Nya. Manusia itu dilahirkan dalam keadaan mengimani keberadaan Allah bahwa tidak ada yang berhak diibadahi selain Dia, dan tidak ada Tuhan selain Dia.	Aqidah
3	14.01-14.45	Jadi, kita mesti memahami ini dengan baik. Tidak ada yang diluar kuasa Allah, kalau ada orang berkata bahwa itu diluar kuasa Allah berarti dia syirik, ada kekuasaan selain daripada kuasa Allah. Sedangkan kita berkata لا إلهَ إلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيكَ لَهُ ، لَهُ المُلْكُ وَلَهُ الحَمْدُ ؛ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ, لاَ شَرِيكَ لَهُ	Tidak ada yang diluar kuasa Allah, kalau ada orang berkata bahwa itu diluar kuasa Allah berarti dia syirik, ada kekuasaan selain daripada kuasa Allah. Orang yang syirik itu mengingkari rukun iman yang kesatu yaitu iman kepada Allah	Aqidah

		شَيْءٍ قَدِيرٌ. Itu kalau dibaca sepuluh kali sehabis shalat subuh, dijaga Allah sampe sore.	Swt. Dengan demikian aqidahnya tersebut telah rusak, karena tidak meyakini kekuasaan Allah.	
4	18.05-19.38	Tidak ada sesuatupun yang terjadi diluar kuasa Allah Swt, memang betul. Tapi jangan sampai kita jadi nyasar, jadi sesat. Nama kelompoknya Jabbariyah, jabbar artinya terpaksa. Kata kelompok jabbariyah kita hidup ini terpaksa tidak ada daya tidak ada upaya seperti wayang yang dimainkan oleh dalang. Seperti pokok kayu yang dihembus agin tak ada kuasa untuk melawan. Maka orang-orang yang sedemikian ini sudah keluar daripada ahlussunnah wal jama'ah. Kenapa kamu berzinah? Sebetulnya saya gak ada kemauan untuk berzina. Terus kenapa berzinah? Ini sudah takdir Allah. Kenapa kau minum khamr, kenapa kau mabuk? Sebetulnya saya tidak mau mabuk, terus? Tiba-tiba saja teman datang ngajak nyabu akhirnya saya ikut. Kenapa kamu ikut? لاحول ولا قوة الا بالله العلي العظيم. Ooo kafir!! Kok bisa kafir dia pak usradz? Karena dia mengingkari ayat-ayat Allah dalam al-qur'an. اَفَتُؤْمِنُوْنَ بِبَعْض الْكِتٰبِ وَ تَكْفُرُوْنَ بِبَعْض kenapa kau percaya pada ayat yang ini? tapi kau tolak ayat yang ini? kalau mau terima qur'an, terimalah qur'an itu komplete seratus persen.	Kelompok Jabariyah adalah kelompok orang bid'ah yang percaya bahwa mereka tidak mempunyai daya untuk melakukan apapun karena semuanya sudah dikehendaki Allah. Mereka menerima ayat Al-qur'an yang satu namun mengingkari ayat al-qur'an yang lainnya. padahal meyakini isi al-qur'an haruslah komplete, atau keseluruhan isi al-qur'an harus diimani seutuhnya. Barulah kita disebut beriman kepada al-qur'an apabila menerima seluruh isi al-qur'an tanpa memotong-motong ayatnya.	Aqidah

		Kalau mau download jangan download cuman tujuh lima, batal. Ceramahnya ngga lengkap, download sampai habis tonton, subscribe, like and share.		
5	48.02-48.50	Bahwa engkau punya ibu itu, itu bukan pilihanmu itu pilihan Allah. Tapi bahwa engkau berbakti atau melawan, menjadi anak yang baik atau durhaka itu adalah pilihan. Jangan sampai salah pilih, hidup ini singkat, hidup ini pendek jadi kalau sampai kau salah maka azab yang akan kau terima nanti diakhirat خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا. Allah beri kita pilihan الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ الْجَنَّةِ orang beriman dan beramal sholeh tempatnya Syurga. وَالَّذِينَ كَفَرُوا وَكَذَّبُوا بِآيَاتِنَا أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ orang yang kafir, ingkar tak mau menerima hidayah maka dia akan menjadi penghuni neraka.	Bicara soal berbakti dan durhaka terhadap orang tua, artinya kita membicarakan perihal akhlak. Allah telah memberi kita pilihan untuk menjadi anak yang baik atau durhaka. Disebutkan juga oleh Ustadz Abdul Somad bahwa orang beriman dan beramal sholeh (berakhlak baik) tempatnya Syurga. Sedangkan orang yang kafir, ingkar tak mau menerima hidayah (berakhlak buruk) maka dia akan menjadi penghuni neraka.	Akhlak

Tabel 4.3

Pesan Dakwah dalam postingan berjudul

"Yang Berkuasa Jangan Bangga, Yang Kaya Jangan Sombong"

NO	Waktu	Bunyi Pesan Dakwah	Analisis	Pesan Dakwah
1	11.49-12.44	Saudaraku yang dimuliakan Allah Swt, jadilah petani yang baik bayarlah zakat. Karena kalau banyak ibadah,banyak shalat, banyak dzikir, banyak puasa sunah tapi kalau	Setiap ibadah mahdhah dilaksanakan dengan azas ketaatan atau kepatuhan kepada Allah. Karena, pelaksanaan ibadah mahdhah adalah sebagai bukti ketaatan	Syari'ah

		tidak berzakat apa ancaman Allah? الَّذِيْنَ يَكْنِزُوْنَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ orang yang tidak mau berzakat menempuh emas dan perak وَلَا يُنْفِقُوْنَهَا فِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ tak mau menginfaqkannya, tak mau menzakatinya فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ اَلِيْمٍ sampaikan kepada mereka yaa Muhammad, mereka akan mendapatkan azab yang amat pedih dan menyakitkan. يَوْمَ يُحْمٰى عَلَيْهَا harta mereka itu nanti akan panas mendidih, lalu bagaimana? تُكْوٰى بِهَا جِبَاهُهُمْ ditimpakan ke kening mereka, وَجُنُوْبُهُمْ ke pundak mereka, وَظُهُوْرُهُمْ ke belakang mereka وَجُنُوْبُهُمْ ke usus mereka.	dan penghambaan seorang manusia kepada Tuhannya. Ibadah-ibadah yang termasuk ibadah mahdhah adalah wudhu, tayammum, mandi hadats, adzan, iqamat, shalat, membaca Al-Qur'an, itikaf, puasa, haji, umrah, dan tajhiz al-Janazah. Dijelaskan bahwa sebaik apapun manusia melaksanakan ibadah lainnya, kalau tidak menunaikan zakat artinya mereka mengingkari syari'ah dan ancaman bagi mereka merupakan azab yang teramat sangat pedih.	
2	26.43-26.56	Saudaraku yang di muliakan Allah Swt. yang kaya jangan sombong, yang miskin jangan putus asa, yang punya jabatan jangan bangga, yang rakyat jelata jangan merasa hina, karena kita semuanya adalah hamba Allah.	Sifat sombong dan putus asa merupakan kedua sifat yang tidak disukai Allah. Bicara persoalan sifat, tentu saja berkaitan dengan akhlak. Sifat sombong dan putus asa ini termasuk pada akhlak yang tidak terpuji. Karena kedua sifat ini mengakibatkan manusia lupa cara bersyukur.	Akhlak
3	37.21-38.09	Jangan mencuri, tangkaplah ikan itu yang besar-besar. Nampak ikan besar tembak, nampak ikan besar pancing, ini membunuh ikan ditengah laut dari mulai atuk ikan sampai cucu ikan mati. Siapa lagi yang akan menerima warisan nenek moyang? Kita sekarang bisa makan ikan kenapa? Karena nenek moyang	Mencuri, tamak, rakus dan dzolim adalah bagian dari akhlak tercela. Hal ini sangat dibenci Allah. Dzolim yang dibenci tidak hanya dzolim terhadap manusia saja, melainkan dengan semua makhluk Allah yang ada di Bumi termasuk ikan. Mengapa tidak boleh	Akhlak

	38.10-38.32	kita dulu tidak tamak, tidak rakus, maka sekarang kita makan ikan. Coba kalau mereka dulu tamak mereka rakus, punah ikan semua makan apa kita? Makanlah batu karang tu. Saudaraku yang dimuliakan Allah sulu orang menangkap ikan pakai jaring, dulu orang menangkap ikan pakai tembak, dulu orang menangkap ikan pakai pancing sekarang menangkap ikan pakai bom atom. Bommmmm karang-karang hancur, ikan-ikan mati banyak yang teraniaya. Oleh sebab itu, jangan dzolim!! Apa masalahnya? Ikan bukan manusia dia kan makhluk Allah. Mau saya potong mau saya ambil terserah saya, betul. Tapi Allah sudah mengangkat kita menjadi pemimpin diatas dunia ini. إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً Aku angkat manusia sebagai pemimpin, apa yang kita pimpin? Memimpin alam semesta supaya jangan sampai ada yang teraniaya.	mendzolimi makhluk lain? Karena manusia diangkat oleh Allah Swt sebagai pemimpin, apa yang kita pimpin? Memimpin alam semesta supaya jangan sampai ada yang teraniaya.	
4	52.47-53.04	مَنْ مَاتَ وَعَلَيْهِ صِيَامٌ siapa yang mati punya hutang puasa, siapa yang mati punya hutang puasa صَامَ عَنْهُ وَلِيُّهُ ahli warisnya wajib mengganti puasanya, hadits shohih. Siapa yang mati punya hutang puasa, ahli warisnya wajib mengganti puasanya.	Berpuasa adalah salah satu bentuk ibadah mahdhah yang wajib dilaksanakan dan tidak ada tawar menawar dalam pelaksanaannya. Bahkan ketika seseorang telah meninggalpun, apabila dia masih memiliki hutang puasa, ahli	Syari'ah

			warisnya wajib mengganti puasanya.	
5	01.05.21-01.06.34	Sekarang yang terakhir untuk pejabat-pejabat. Banyak yang tepuk tangan tak jadilah. Pejabat ini paling lama dua periode itupun kalau tak datang KPK, pejabat paling lama dua periode itupun kalau dipilih orang. Kalau engkau jujur dan amanah, maka diakhirat kata nabi سَبْعَةٌ يُظِلُّهُمُ اللهُ tujuh golongan yang akan mendapatkan naungan Allah. Pada hari itu tak ada tempat bernaung kecuali naungan Allah, diantara yang pertama mendapat naungan Allah adalah al-imamul ‘adil, pejabat yang adil. Tapi kalau kau berkhianat, maka nanti datang menghadap Allah, ada orang-orang yang menghadap Allah fishiyamin (puasanya banyak), wa zakatin (zakatnya banyak) wa hajjin (hajinya banyak). tapi ternyata menganiaya orang, menzolimi orang, memakan harrta orang dengan cara bathil. Maka puasanya diambil, zakatnya diambil, hajinya diambil habis amalnya, orang yang menuntut masih banyak diambil dosa mereka ditimpakan kepada pejabat-pejabat yang curang mereka dicampakkan ke dalam neraka jahannam. Tidak ada cara lain kecuali amanah, memegang amanah umat.	Pejabat yang memiliki akhlak terpuji dengan berlaku jujur dan amanah, diakhirat nanti mereka akan mendapatkan tempat terbaik disisi Allah. Sebaliknya, apabila akhlak mereka tercela dengan menghianati rakyat, menganiaya dan mendzolimi rakyat maka amal ibadah mereka semuanya diambil habis untuk menukar kedzoliman mereka. Tak hanya itu azab lainnya menyusul dan mereka dilemparkan ke neraka jahannam.	Akhlak

Tabel 4.4

Pesan Dakwah dalam postingan berjudul

"UAS Bertanya, KH Idrus Ramli Mejawab"

NO	Waktu	Bunyi Pesan Dakwah	Analisis	Pesan Dakwah
1	02.59-06.07	Gimana kita menghadapi orang yang menggugat kita aqidahnya Asy'ari mestinya aqidahnya Syafi'i juga, gimana itu kyai? Dalam masalah ini imam asy'ari itu tidak membuat aqidah untuk menyayingi imam syai'i sama sekali tidak, juga tidak membuat aqidah yang berbeda aqidahnya dengan imam syafi'i. Imam syafi'i dan dan imam al-maturidi kata para ulama seperti disebutkan oleh syekh murtadhoh az-zabidi dalam kitab idhaf us sadah al-muttakin syarah ihkya ullumuddin, imam asy'ari dan imam al-maturidi itu tidak memunculkan pendapat baru, tidak membuat mazhab baru di dalam aqidah. Beliau ini semata-mata muqorrir menetapkan, menguraikan menjelaskan, membangunkan metodelogi, menjelaskan dan membela aqidah-aqidah yang terdapat dalam alqu'an, didalam hadits, disebarkan oleh sahabat, dan diuraikan oleh ulama salaf, itulah masalahnya. Jadi ya kalau kita ini ikut ahlul sunnah	Pada menit ini, Ustadz Abdul Somad dan KH. Idrus Ramli mambahas mengenai aqidah syafi'i dan aqidah syafi'i. Disebutkan KH Idrus Ramli bahwa imam asy'ari itu tidak membuat aqidah untuk menyayingi imam syafi'i. Beliau juga tidak memunculkan pendapat baru, tidak membuat mazhab baru di dalam aqidah. Beliau ini semata-mata muqorrir menetapkan, menguraikan menjelaskan, membangunkan metodelogi, menjelaskan dan membela aqidah-aqidah yang terdapat dalam alqu'an, didalam hadits, disebarkan oleh sahabat, dan diuraikan oleh ulama salaf, itulah masalahnya. Jadi ya kalau kita ini ikut ahlul sunnah wal jama'ah fiqihnya syafi'i aqidahnya asy'ari, mengapa? imam syafi'i ini memang fokus menjelaskan fiqih.	Aqidah

		wal jama'ah fiqihnya syafi'i. aqidahnya asy'ari, mengapa? Imam syafi'i ini memang fokus menjelaskan fiqih. Karenanya beliau punya kitab ar-risalah ushl fiqih, spesialisasi. Jadi metodologi dalam ijtihad fiqih itu ar-risalah. Imam asy'ari membangun metodologi di dalam ilmu aqidah, dan setelah imam asy'ari ini muncul apa yang terjadi, mayoritas ulama dari pengikut syafi'i, pengikut maliki, kemudian sebagian dari hanafi, sebagian hambali ikut asy'ari. Yang ikut asy'ari ini bukan hanya pengikut mazhab syafi'i, tapi para ulama yang fiqihnya ikut maliki. Kalau ulama malikiah ini hampir 100 persen, 100 persen ulama malikiah itu asy'ariyah, ulama syafi'iyah itu mayoritas, ada sebagian yan terpapar tajsim itu ada, tapi mayoritas syafi'iyah. Lah kok guru guru kita ikut asy'ari kok kita disuruh ikut imam syafi'i, imam syafi'i tidak punya kitab aqidah, dan aqidahnya imam syafi'i, aqidahnya imam maliki, dan aqidahnya imam-imam yang lain itu sudah di paparkan oleh dua imam, abu mansyur al-maturidi dan abu hasan al qarni. Iyasudah selesai saya kira simpel ini tak perlu repot-repot meneliti lagi.		
2	06.07-6.37	Sebetulnya kiyai Aqidah Imam Syafi'i dalam masalah sifat	Disini KH. Idrus Ramli menjelaskan tentang syari'ah, hal	Syari'ah

		khobariyah itu bagaimana, tafwidh, takwil atau bagaimana? Yang jelas di kalangan ulama salaf ya, didalam mu'amalah berinteraksi dengan khusus itu ada yang takwil ya, ada yang tafwidh, yabihat yang ada ulama salaf yang melakukan takwil ada. Dan saya kira imam syafi'i ga mungkin anti takwiil, beliau ini coba di fiqih-fiqihnya kan di takwil terus, ketika berijitihad fiqih, beliau, misalnya ya seperti hadist yang dipakai oleh madzhab Hambali, dan di ikuti oleh orang-orang wahabi atau salafi di indonesia. Orang orang yang meninggalkan shalat kufur. Jadi antara kufur ya dan iman itu meninggalkan shalat. Imam syafi'i takwil, bahwa orang yang meninggalkan shalat tidak kafir, kecuali kalau meninggalkan shalat karena ingkar pada kewajiban shalat baru kafir. Itu di takwil hadist-hadist, imam syafi'i ini banyak melakukan takwil, seandainya mereka tidak melakukan takwil tidak lahir fiqih beliau. Hanya beliau tidak punya kajian khusus, karangan khusus di dalam masalah aqidah.	ini dapat dilihat dari kalimatnya yang menjelaskan persolan fiqih dan hukum shalat.	
3	24.56-15.28	Abad keberapa tajsim ini populer? Tajsim ini populer akhir generasi salaf. Dari generasi salaf bahkan tajsim ini pertama kali	**Tajsim berarti "men-jism-kan", yaitu menyebut atau menganggap sebagai jism. Dalam kaitannya dengan**	Aqidah

		justru orang syiah, orang-orang syiah yang awal-awal dulu rata-rata tajsim. Kemudian pada abad ke 4 setelah syiah ini gabung dengan muktazilah ini terjadi perebuhan. Malah tajsim ini banyak berpindah kesebagian hanabilah.	**aqidah mengenai Allah SWT, mentajsim berarti menyebut atau menganggap Allah SWT itu sebagai jism.** Ungkapan "jism" pada asalnya dalam bahasa Arab berarti jasad. Jism manusia adalah jasadnya (yang berbeda dengan ruhnya). Dari ungkapan ini, kemudian juga diturunkan ungkapan sifat yang berarti "besar". Akan tetapi, dalam dunia Filsafat dan Kalam, ungkapan ini telah menjadi sebuah istilah khusus.	
4	22.05-23.21	Gimana beda isbat cerdas dengan isbat dungu? Isbat yang cerdas ini artinya mengkompromikan antara satu nash dan nash yang lain, mana yang muhkamat dan mtasyabihat. Nah ayat-ayat atau hadits-hadits mutasyabihat dalam pengertiannya dikembalikan pada muhkamat. Seperti yang menjadi tuntunan dalam Alqur'an memang harus seperti itu. Dan ayat yang muhkamat itu kata para ulama adalah ayat laisa kamitslihi syaiun, dan ayat terakhir surat al-ikhlas, Itu yang muhkamat. Mengapa itu muhkamat? Ini cerita, saya pernah di datangi orang wahabi, ngakunya sih salafi tapi menurut	Isbat berarti penetapan atau penentuan. Penetapan ini masuk pada pesan syari'ah, karena ia bersifat hukum. Hukum yang dimaksud disini, tentu saja berlandaskan pada al-qur'an dan hadits. Isbat (penetapan) yang cerdas artinya mengkompromikan antara satu nash dan nash yang lain, mana yang muhkamat dan mtasyabihat.	Syari'ah

		kita wahabilah karena yang paling sesuai memang wahabi, bukan salafi. Karena mazdhab itu nisbat kepada pendirinya, dan muhammad bin abdul wahab itu najdi bukan salafi. Jadi wahabi ini bisa disebut salafi atau bisa disebut najdi.		
5	24.44-25.36	Ini dikatakan muhkamat oleh para ulama karena sababul wurujnya, hadits turunnya sababul nuzul, turunya surah al-ikhlas ini ketika rasulullah mendapatkan pertanyaan dari orang musyrik, dan dari orang yahudi. Terangkan sifat tuhan kamu kepada kami. Diminta menerangkan sifat tuhan. Nah ketika ada pertanyaan tentang sifat tuhan ternyata yang turun surah al-ikhlas. Karena surah al-ikhlas ini merupakan sifat tuhan, maka didalam hadits-hadits, seperti hadits bukhori, dan kitab-kitab yang lain dikatakan, surah al-ikhlas ini sifaturahman. Itu haditsnya saheh. Karena sifaturahman orang yang membaca surah al-ikhlas ibaratnya membaca sepertiga alqur'an.	Ketika orang musyrik dan orang yahudi bertanya kepada Rasulullah mengenai sifat Allah, ketika itu pula diturunkan surat Al-Ikhlas. Seperti yang kita tahu isi kandungan surat al-ikhlas ini adalah sifat Allah yang musti kita jadikan landasan tauhid. Disana dijelaskan bahwa Allah itu satu, tempat meminta segala sesuatu, tidak beranak dan diperanakkan dan tidak ada sesuatu apapun yang setara denganNya.	Aqidah

Tabel 4.5

Pesan Dakwah dalam postingan berjudul "Tanya Jawab Dengan Para Dokter"

NO	Waktu	Bunyi Pesan Dakwah	Analisis	Pesan Dakwah

1	01.16-02.20	Ada kekeliruan berfikir nanti kalau anak saya sudah hafal qur'an, anak-anak SD IT ini sudah hafal qur'an mau apa, karena bayangan dia kalau sudah hafal qur'an jadi ustad. Ga maulah anak kami jadi ustad nanti macam ustad somad, cermah sana ceramah sini, ga maulah anak kami jadi imam, paling jadi imam teraweh. Tolong mindset kita dibetulkan, mind otak, set setting, karena banyak juga orang ni mind otak set setan, mind set otak setan. Jadi hafal qur'an itu bukan tujuan, hafal qur'an itu sarana, tujuannya rumah sakit budi kemuliaan sarananya naik ojek naik, naik grab, naik mobil, naik sepeda. Ini ngafal qur'an ini sarananya, tujuannya supaya menjadi hamba Allah, jangan jadi hamba harta, hamba kuasa, hamba wanita. Kalau dia sudah hafal qur'an di SD IT, habis itu kita tidak paksa dia jadi apa, terserah, anak saya tidak saya paksa jadi ustad, terserah mau jadi apa dia, bakat dia kemana. Jadi kalau nampak dari kecil udah megang-megang jarum suntik, nah memang ke fakultas ke dokteranlah itu, dua kemungkinan kalau tidak pecandu narkoba, na'uzubillah. Jadi pendidikan islam pertama di masukan ke kepalanya itu qur'an, habis itu hadits nabi, habis itu barulah	Banyak orang tua yang meremehkan anak orang lain yang menghafal al-qur'an. Bahkan ada yang tidak terlalu berminat mengajari anaknya untuk menghafal al-qur'an. Padahal menghafal al-qur'an ini tidak semata-semata agar anak menjadi ustadz dan sejenisnya. Dengan menghafal al-qur'an diharapkan anak tersebut dapat memiliki akhlak mulia, suatu saat ketika mereka terjun ke dunia pekerjaan, apapun profesi yang mereka lakoni mereka tidak dzolim dan berlaku adil.	Akhlak

		Ahlakul karimah. Itu musti di betulkan, jangan nanti berfikir nanti habis ini hafal qur'an jadi apa, ya tetap jadi profesi dia, kalau dia jadi pengacara, dia jadi pengacara yang hafal qur'an, kalau jadi tentara jadi tentara yang penghahafal qur'an kalau jadi polisi jadi polisi penghafal qur'an. Betul kepalanya, tak dimakannya tak di dzoliminya orang lain itu tujuannya. Insyaallah 10 20 tahun yang akan datang generasi kita adalah genarasi yang qur'ani.		
2	02.27-04.55	Bagaimana hukumnya kegiatan ilmiah dokter di sponsori pabrik obat? Pabrik obat menyediakan duit 100 juta buat acara ilmiah seminar, loka karya segala macam, atau acara agama, yang menyelenggarakan dokter. Dimana letak haramnnya, mungkin akan terjadi kolusi nepotisme kecurangan penilaian tidak lagi normal, di khawatirkan terjerumus dalam kratifikasi. Makanya suatu ketika sahabat nabi mengutip zakat dari yaman, ketika barang barang zakat dibawa, kambing, onta, lembu, ini kambing untuk zakat, ini kambing saya. Kata nabi kok ada kambing zakat ada kambing saya, kau dapat kambing darimana, hadiah. Kata nabi seandainya kau duduk di	Ustadz Abdul Somad mengatakan bahwa hukum kegiatan ilmiah dokter di sponsori pabrik obat itu bisa haram. Karena dikhawatirkan akan terjadi kolusi nepotisme kecurangan penilaian tidak lagi normal, di khawatirkan terjerumus dalam kratifikasi. Beliau juga memberi contoh tentang bagaimana seseorang yang mengutip zakat dan seseorang tersebut memisahkan kambing miliknya dengan dalih hadiah. Hal ini dikatakan haram oleh Rasulullah karena dikhawatirkan kedepan penilaian dia tidak lagi normal. Ustadz Abdul Somad juga menjelaskan orang yang menerima sogok, yang mendapat sogok	Syari'ah

		rumah emak mu bapak mu mungkinkah orang ngasih kambing, tak ada. Dia dapat kambing itu karena jabatan. Dikhawatirkan kedepan penilaian dia tidak lagi normal. Sebelum dapat hadiah kambing periksanya, berapa kambing 40 ekor, satu, berapa onta, 5 ekor, satu kambing. Tapi setelah dapat hadiah mulai tak normal lagi. Makanya segala penilaian-penilaian kalau sudah datang di indonesia rusak, tim-tim independen penilaian rusak gara-gara kratifikasi. Jadi kalau dia masuk kelompok kratifikasi bisa haram, tapi kalau pandai tidak merusak, gimana caranya tidak merusak. Teknisnya ya di atur. Ini ada sekelompok orang yang menerima, bukan tim penilai dia bukan tim pemeriksa, dia tidak ada kait mengait dengan keputusan, kalau bisa di siasati laksanakan. Tapi kalau merusak etos kerja, masuk dalam kategori riswa sogok **الرَّاشِيَ والرَّائِشَ وَالْمُرْتَشِيَ** yang menerima sogok, yang mendapat sogok maka dilaknat Allah Swt.	maka dilaknat Allah Swt.	
3	05.01-05.50	Profesi dokter pria, dokter kandungan memeriksa pasien perempuan? **لاَ يَخْدُ اَحَدُكُمْ بِأَمْرَاةٍ اِلاَّ مَعَ ذِى مَحْرَمٍ** Tak boleh laki laki dan perempuan berdua-duan kecuali ada mahram, **أَحَدِكُمْ رَأْسِ فِي يُطْعَنَ**	Membahas tentang hukum seorang dokter kandungn pria memeriksa pasien perempuan menjadi haram karena dikatakan bahwa tak boleh laki-laki dan	Syari'ah

		أَنْ مِنْ لَهُ خَيْرٌ حَدِيدٍ مِنْ بِمِخْيَطٍ لَهُ تَحِلُّ لا امْرَأَةً يَمَسَّ menyentuh tangan perempuan yang tak mahram, lebih baik ditusuk paku dari api neraka ke kepala daripada menyentuh tangan perempuan yang tak mahram. Kena pasar-pasal ini, tapi ada pasal meringankan الضرورة تبيح المحظورات. ternyata ketersediaan dokter perempuan, tidak mencukupi jumlah pasien perempuan.	perempuan berdua-duaan kecuali ada mahram. Namun hal ini ada pengecualian dan keringanannya apabila ketersediaan dokter perempuan tidak mencukupi jumlah pasien perempuan.	
4	08.33-09.34	Bagaimana pandangan islam suntik botox mengurangi kerutan yang tak bersifat permanen bertahan 6 bulan? Tak boleh mencabut uban, karena uban itu di akhirat nanti akan menjadi cahaya, lama saya berfikir, uban kok jadi cahaya, kenapa uban tak boleh di cabut jadi cahaya, baca hadits, jangan baca haditsnya, baca syarah penjelasannya. Rupanya dengan melihat uban di cermin ingat tua, ingat mati, betambah takut, betambah amal. Makanya bertambah takut betambah amal, maka akan menjadi cahaya, itu rupanya korolasi uban dengan cahaya. Apa hubungannya dengan kerut, kerut dengan uban juga sama, mengingatkan bahwa kita sudah tua.	Hukum melakukan suntik botox guna mengurangi kerutan tidak dibolehkan. Seperti halnya tidak dibolehkan mencabut uban, karena uban itu mengingatkan kita pada kematian, tatkala bercermin kita melihat rambut sudah beruban, kemudian kita sadar bahwa usia semakin tua, kematian semakin dekat diharapkan setelahnya kita semakin taat. Demikian pula kerutan itu berperan sebagaimana uban, sebagai pengingat kita akan kematian.	Syari'ah
5	18.9-19.28	Dokter anak, sunat perempuan bagaimana hukumnya ustad somad?	Hukum sunat bagi perempuan itu tidak wajib menurut mazhab	Syari'ah

		Karena saya berpegang pada mazhab syafi'i, ada mazhab yang mengatakan bahwa sunat tak perlu, mazhab hanafi, hambali maliki mengatakan sunat bagi perempuan itu tidak wajib. Saya berpegang pada mazhab syafi'i mengatakan wajib, adakah khitan wanita pada zaman nabi, ada. Nabi mengatakan kau katakan pada perempuan itu kau potong, tapi jangan terlalau banyak. Manfaat dari memotong khitan dari perempuan itu adalah meminimalisir libido seksual begitu kata ulama-ulama zaman dulu. Untuk itu saya masih berpegang pada mazhab syafi'i. anak perempuan kalau tak mau dokter memotong karena takut bahkan bisa masuk Hak Asasi Manusia (HAM).	hanafi, hambali dan maliki. Tetapi mazhab syafi'i mengatakan wajib, hal ini bertujuan untuk meminimalisir libido seksual. Lagi-lagi membahas tentang hukum artinya membahas tentang syari'ah.	

Tabel 4.6

Pesan Dakwah dalam postingan berjudul

Apapun Yang Terjadi, Berserah Dirilah Kepada Allah

NO	Waktu	Bunyi Pesan Dakwah	Analisis	Pesan Dakwah
1	07.50-08.17	Bapak/ibu yang dimuliakan Allah Swt, قُل katakanlah لَّن يُصِيبَنَآ إِلَّا مَا كَتَبَ ٱللَّهُ لَنَا tidak ada yang menimpa kita kecuali sudah ditetapkan Allah Swt untuk kita. Itulah rukun iman yang ke enam. Percaya kepada Allah, percaya kepada Malaikat, percaya kepada kitab, percaya kepada	Dapat dilihat dengan jelas, bahwa kalimat disamping membahas tentang rukun iman. Rukun iman ini adalah keyakinan kita terhadap Allah, malaikat, kitab, Rasul, hari kiamat dan takdir baik serta takdiw buruk. Artinya,	Aqidah

		Rasul, percaya kepada hari kiamat, percaya kepada taqdir baik dan taqdir buruk.	pembahasan ini berisi tentang tauhid atau aqidah.	
2	12.05-12.25	وَاِنْ يَّمْسَسْكَ اللّٰهُ بِضُرٍّ فَلَا كَاشِفَ لَهٗٓ اِلَّا هُوَ kalau kau ditimpa suatu musibah, penyakit, kehilangan, kebakaran, tumpur, hilang, bangkrut tidak ada yang bisa menyingkapkannya kecuali Allah. وَاِنْ يُّرِدْكَ بِخَيْرٍ فَلَا رَاۤدَّ لِفَضْلِهٖ tapi kalau Allah mau ngasih kau rezeki, mau menaikkan jabatanmu, maka tak pula ada yang bisa menolaknya.	Ketika kita mendapatkan suatu musibah, penyakit, kehilangan, kebakaran, tumpur, hilang, bangkrut kita harus tetap menerguhkan iman dengan meyakini bahwa tidak ada yang bisa menyingkapkannya kecuali Allah.	Aqidah
3	15.18-15.46 17.26-17.58	Tidak ada tempat minta tolong kecuali hanya kepada Dia. Itulah yang kita katakan tujuh belas kali sehari semalam إِيَّاكَ نَعْبُدُ .إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ hanya kepada Kau saja aku minta tolong, وَإِيَّاكَ نَسْتَعِين hanya kepada Engkau aku beribadah, kepada engkau saja aku minta segala pertolongan. Makanya shubuh-shubuh sebelum terbit matahari, sebelum masuk kantor, sebelum kerja itu dulu yang ditanamkan, tidak ada tempat minta tolong kecuali Dia. Oleh sebab itu Bapak/ibu yang dimuliakan Allah, semua kita ini mati tak ada yang tak mati. Michael jackson berapa duitnya nyogok Tuhan supaya tak mati? Tak bisa. Dibuatkannya sudah satu kapsul, supaya dia masuk ke dalam, supaya malaikat maut tak masuk kedalam. Sudah disebutkan Allah dalam	Dan kesekian kalinya ini membahas mengenai aqidah lagi. Dimana pada kalimat disamping ini disebutkan bahwa tidak ada tempat minta tolong kecuali hanya kepada Allah. Pada kalimat kedua Ustadz Abdul Somad menjelaskan mengenai kematian yang sudah disebutkan dalam Al-qur'an. Sebagai hamba Allah, kita patut meyakini isi al-qur'an itu sebagai tanda kita mengimani rukun iman yang ketiga.	Aqidah

		Al-Qur'an أَيْنَمَا تَكُونُوا۟ يُدْرِككُّمُ ٱلْمَوْتُ dimanapun kau berada kematian akan datang menjumpai kamu. Bukan kita mencari mati tu, mati itu datang menjumpai kita. Coba tengok bunyi ayatnya يُدْرِككُّمُ ٱلْمَوْت mati itu datang menjumpai kamu.		
4	26.14-27.05	Begitu hebatnya pengaruh kawan terhadap anak-anak kita, dan kita tak bisa kontrol kawan-kawan dia. Karena pergaulan ni luasa biasa, itu mempengaruhi pola pikir. Tapi kalau kita tinggalkan dia di pondok pesantren, maka inshaAllah, benteng terakhir. Bapak/ibunya sudah selamat inshaallah, tapi generasi kita ini kalau tidak kita selamatkan? Kita carikan dia rezeki yang halal, melangkahkan kaki dari rumah, aku meninggalkan semuanya ini wahai anakku adalah untuk mencarikan nafkah engkau yang halal, supaya kau jadi orang supaya kau jangan jadi hantu seta, supaya kau nanti selesai kuliah, supaya kau menjadi berbakti kepada negara, bangsa, agama, orang tua. Maka niat kita itu sampai, mati kita? Siapa yang mati mempertahankan harga dirinya, harta bendanya maka matinya mati syahid kata Nabi SAW.	Perilaku dan pola pikir anak sangat besar dipengaruhi oleh teman dan lingkungan tempat dia dibesarkan. Lingkungan dan teman yang baik akan berdampak baik dan menimbulkan akhlak yang baik bagi anak, demikian pula sebaliknya jika anak bergaul dengan anak nakal dan lingkungan yang tidak baik, otomatis akhlaknya akan menjadi buruk.	Akhlak
5	27.39-27-57	Ada pula orang memahami agama itu hanya untuk mati saja, aku sebetulnya malas dengar pengajian ini,	Mempercayai bahwa kematian pasti akan tiba merupakan kewajiban kita sebagai muslim. Sebagaimana	Aqidah

		kenapa?itulah ustadz tu sikit-sikit cerita mati aja, cerita mati aja. Memanglah kita ini mau mati, tapi pengajian itu adalah membuat kita bersemangat apa bekal yang akan kita bawa sebelum kita mati.	pada rukun iman disebutkan iman kepada Qada dan Qadar, percaya kepada takdir baik dan takdir buruk.	

Tabel 4.7

Pesan Dakwah dalam postingan berjudul "Tanya jawab kajian di bank sumut"

NO	Waktu	Bunyi Pesan Dakwah	Analisis	Pesan Dakwah
1	01.56-04.40	Mohon ustad beri saya doa' dan membuat hati saya tenang, ikhlas atas diri saya. Adakah di dunia ini yang terjadi di luar kuasa Allah? Saya tanya sekali lagi, adakah di dunia ini yang terjadi di luar kuasa Allah? Kalau ada yang mengatakan ada yang terjadi diluar kuasa Allah, berarti tuhan itu ada ada dua, ada tuhan baik ada tuhan buruk. Dunia ini tak pernah aman karena tuhan baik ada tuhan buruk ini berkelahi. Seandainya di langit dan di bumi ini ada tuhan selain Allah maka sudah lama dunia ini hancur. Oleh sebab itu segala sesuatu terjadi atas kehendak dan kuasa Allah. Langkah, rezeki, pertemuan, maut, kuasa Allah. Itu maka kaca spion itu kecil dibuat, kaca depannya itu besar, supaya apa? Supaya kita lebih melihat kedepan daripada melihat	Bicara tentang ketenangan dan keikhlasan tak luput dari lurus atau tidaknya aqidah seseorang. Jika mereka beriman mereka pasti akan tenang dan memiliki rasa ikhlas. Karena dengan beriman kepada qada dan qadar ia akan ikhlas lillahi ta'ala atas apa yang menimpanya. Ia akan percaya bahwa tidak ada sesuatu yang terjadi diluar kuasa Allah.	Aqidah

		kebelakang. Ada mobil yang kaca spionnya sebesar kaca depan? Tak ada, masa lalu itu tengok sesekali aja. Kita lebih banyak menatap kedepan. Begitu banyak masa depan di depannya, yang senyum tak pula bisa nampak mana yang senyum mana yang tidak. Itu sedapnya ceramah musim corona ni. Oleh sebab itu bapak ibu yang dimuliakan oleh Allah Swt. yakin bahwa ini sudah selesai tatap masa depan maka kita berharap, tidak ada tempat berharap kecuali pada Allah Swt. kalau kita emosi, marah-marah itu meledak-ledak. Marah itu, defenisi marah itu adalah darah dalam jantung yang mendidih menggelegak ke atas ngamuk, mata memerah bawaan emosi. Tapi kalau dithahan kita tidak marah, muncul sedih. Kalau diluapkan msarah, kalau tak dilepaskan sedih. Maka tidak ada yang dapat menghilangkan marah dan sedih kecuali ridho menerima takdir ketetapan Allah Swt. itu bagian dari takdir Allah, karena ibu kan sudah usaha dulu. Sudah kenal dengan baik, tengok badannya gagah berotot, kumis melintang, Kan belakangan baru tau dia melambai. Artinya sudah usaha, oleh sebab itu ini sudah diluar dari kemampuan kita sebagai manusia. Maka kita yakin bahwa ada Allah yang		

		mengatur kehidupan, ada Allah yang mengatur pertemuan, ada Allah yang mengatur itu semua, maka banyakan ibadah. Apa kata Allah dalam Alqur'an هُذَا رَبَّ ٱلۡبَيۡتِ فَلۡيَعۡبُدُواْ, banyak-banyaklah kau beribadah kepada Allah. Kalau kau banyak beribadah kepada Allah جُوع مِّن أَطۡعَمَهُم, kalau kau lapar dikasihnya kau makan وَءَامَنَهُم مِّنۡ خَوۡفِ kalau kau cemas dihilangkannya rasa cemas didalam hati mu.		
2	07.20-07.58 11.13-11.55	Bagaimana hukumnya orang yang telah melanggar sumpah atas nama Allah, cara nebusnya ada tiga yang pertama kasih makan 10 orang msikin, atau kasih 10 pakaian orang miskin, atau membebaskan budak hamba sahaya. Jika tak sanggup ketiganya, puasa tiga hari. Bagaimana keadaan orang yang melanggar sumpah jika dia meninggal sebelum bertobat? Orang yang mati berdosa keadaan dalam membawa dosa, mati dia, maka dia masuk neraka dulu. Singgah, di obok-obok dulu di neraka. Panas neraka itu pak ustad? Dimasukan batu di tapak kaki, mendidih otak dikepala. Makanya selalu do'a kita رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ	Hukum orang melanggar sumpah atas nama Allah cara nebusnya ada tiga yang pertama kasih makan 10 orang msikin, atau kasih 10 pakaian orang miskin, atau membebaskan budak hamba sahaya. Jika tak sanggup ketiganya, puasa tiga hari. Namun jika dia meninggal pada saat belum bertaubat, maka dimasukkan dulu dia ke dalam api neraka. Artinya kedua kalimat disamping membahas tentang pesan syari'ah, karena berbicara soal hukum.	Syari'ah
3	12.01-23.03	Bagaimana pandangan seorang ustad	Pemimpin yang bertutur kata tak	Akhlak

		jika seorang pemimpin bertutur kata tak santun, tak bertata krama kepada bawahannya. Padahal hakikatnya seoarng pemimpin itu dapat menjadi panutan bagi orang yang dipimpinnya. Kalau kita tak suka, saya kebetulan tak pemimpin tapi dulu pernah juga jadi dosen, satu semester kadang 10 kelas, satu kelas itu isinya 30 orang. Jadi saya memimpin 300 orang. Jadi saya sampaikan dipertemuan pertama, jadi adek-adek mahasiswa sekalian saya ni orang yang tak suka marah-marah ngamuk-ngamuk caci maki, sumpah serabah. Saya punya aturan-aturan, nilai saya ambil 40% dari nilai mid semester, 40% dari uas, ini saya bagi ada 23 makalah, pertemuan pertama tatap muka, perkenalan orientasi, pertemuan nantinya presentasi makalah, kalau kalian sedang tidak mood sedang malas jangan datng ke kampus, karena aku tak bisa melihat menengok kalian main-main di kelas, main hp. Saya kasih tau, kalau kalian ga siap makalah jangan kalian datang, buat izin, bisa telpon saya, bisa kirim whatsapp saya, kita kasih tau dari awal. Kita yang paling tau tentang diri kita, apa yang membuat kita marah. Kalau kita pula yang mau mengasih tau mereka, kasih tau dengan baik,	santun, tak bertata krama kepada bawahannya ini memiliki akhlak yang sangat tercela. Karena semestinya dia menjadi panutan bagi orang yang dipimpinnya.	

		jangan kita marah ke ini kita lampiaskan kesini. Ucapan yang baik, pemberian maaf lebih baik.		
4	19.03 20.32	Bolehkah berzakat dengan adek kandung yang beda ibu status adek saya? Kaedahnya tak boleh berzakat kepada orang yang kita nafkahi. Tak boleh berzakat kepada anak, anak itu wajib kita nafkahi, nah sekarang adik, apakah adik itu wajib kita nafkahi? Tidak. Yang wajib kita nafkahi itu siapa? Anak, istri, cucu, mertua, orang tua. Yang hubungan langsung itu wajib kita nafkahi, orang yang tak wajib kita nafkahi boelh kita kasih zakat.	Pada kalimat disamping, membicarakan hukum berzakat kepada adek kandung yang beda ibu. Kaidah yang disampaikan Ustadz Aabdul Somad, seseorang tidak boleh berzakat kepada orang yang dia nafkahi. Sedangkan adik tidak wajib menerima nafkah dari dia karena tidak memiliki hubungan langsung, artinya boleh berzakat dengan adik. Membahas tentang zakat ini berarti membahas tentang syari'ah, yaitu ibadah mahdhah.	Syari'ah
5	26.58-28.13	Apakah sah sholat tak tahuu arti bacaan sholat? Tak sah sholat apabila tak baca al-fatiha, apakah disarankan tahu artinya? Tidak. Tau secara gelobal saja. Jadi andai tak tahuu artinya tetap sah, tapi kita berusaha untuk tahu. Maka belilah Alqur'an yang ada terjemahannya, ada tajwidnya, ada asbabul nuzulnya, ada tafsirnya 250 ribu. Jangan tawar-tawar lagi., sepatu yang menjaga tapak kaki dari taik ayam 500 harganya. Qur'an yang menjaga dari diri api neraka.	Sama seperti pembahasan tentang hukum zakat, hukum shalat ini masuk pada kategori ibadah mahdha. Artinya pembahasan ini mengandung pesan syari'ah. Dimana disebutkan bahwa hukum shalat tanpa tahu arti bacaan shalat itu tetap sah, dengan catatan kita tetap berusaha mencari tahu arti bacaan tersebut.	Syari'ah

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah penulis melakukan penelitian, maka didapatkan hasil penelitian Pesan Dakwah Ustadz Abdul Somad di YouTube membahas berbagai persoalan agama. Pesan dakwah yang ia sajikan mengandung pokok ajaran Islam, dimana pokok ajaran Islam meliputi: pesan aqidah, pesan syari;ah dan pesan akhlak. Pesan dakwah ini, penulis dapatkan dengan proses analisis deskripsi. Analisis adalah memecahkan atau menguraikan sesuatu unit menjadi berbagai unit terkecil.

Setelah melalui proses inilah, maka penulis dapat menguraikan pesan dakwah sebagai berikut:

1. Pesan Aqidah

   Aqidah adalah pokok-pokok kepercayaan yang harus diyakini oleh setiap umat Islam yang berdasarkan dalil naqli (nash dan akal)[47]. Seacara lebih luas lagi aqidah adalah mengiqrarkan dalam hati, mengucapkan dalam ucapan dan mampu mengamalkan dalam perbuatan.

Dalam aqidah tidak lepas dari rukun iman yang ada enam, sebagaimana Rasulullah S.A.W., bersabda yang artinya adalah "*Rasulullah bersabda; iman*

[47] A. Zainuddin & M. Jamhari, *Al-Islam 1 : Aqidah dan Ibadah,* (Jakarta :Pusaka Setia, 1999), cet. Ke-1, hal 49.

adalah meyakini atau mempercayai Allah, Malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, hari kiamat, dan taqdir yang baik dan buruk". (H. R. Muslim).[48]

Pesan Aqidah ini dibahas sebanyak tujuh belas dan terkandung pada beberapa judul ceramah. Pada ceramah pertama yang berjudul Makna Dibalik Do'a Qunut, pesan ini dibahas sebanyak lima kali dengan bunyi sebagai berikut:

a. Hidayah itu apa pak ustadz? Hidayah itu begini, ketika kami dari Pekan Baru Riau mau kemari ketemu simpang. Namanya simpang kawan, walaupun tak ada kawan disitu. Tulisnya, kanan tanjung balik kiri kisaran. Mau kemana ini? ke kanan apa ke kiri? Ke kanan tak jadilah kemari. Kanan tanjung balik ke laut. Sampai kami di simpang kawan ada tulisan, ke kanan tanjung balik ke kiri kisaran. Maka kami pilih ke kisaran. Karena kami mau sampai talun kenas. Sampai sekarang belum nampak nanas lagi. Jadi pamflet yang menunjukkan arah itu namanya hidayah. Orang yang ikut hidayah itu namanya muhtadin. أُوْلَٰٓئِكَ هُمُ ٱلْمُهْتَدُونَ "mereka yang dapat hidayah". Ustadz mau kemana? Aku mau ke Medan, nanti Ustadz kalau mau ke Medan sampai di simpang kawan belok kiri ustadz, jangan belok kanan. Karena kalo ke kanan itu tanjung balik ke laut ustadz. Rupanya sampai disimpang kawan berobah niat, karena ada yang membisik-bisiki jangan ke kiri nanti ke kiri ke kisaran ngga ada apa-apa. Bagus kita ke kanan ada sotong, ikan gembung kepiting, akhirnya belok

[48] https://www.kompasiana.com/ahmadnajid/5ea24efc097f367fea0e3212/memahami-hadits-tentang-keimanan?page=all, diakses pada 02 Mei 2021, 19.44 WIB.

kanan pegi ke tanjung balik, akhirnya tak sampai ke talun kenas. Maka ini orang namanya tak mau tau, padahal sudah dikasih hidayah. Tujuh belas kali sehari semalam kita minta ٱهْدِنَا ٱلصِّرَٰطَ ٱلْمُسْتَقِيمَ "kasih kami jalan yang lurus yaAllah". Tapi kita sudah dapat jalan yang lurus, kita sudah dapat hidayah, kenapa minta juga lagi, pagi minta اَللّٰهُمَّ اهْدِنَا فِيْمَنْ هَدَيْتَ, dzuhur nanti minta ٱهْدِنَا ٱلصِّرَٰطَ ٱلْمُسْتَقِيمَ, ashar nanti minta ٱهْدِنَا ٱلصِّرَٰطَ ٱلْمُسْتَقِيمَ, maghrib nanti minta ٱهْدِنَا ٱلصِّرَٰطَ ٱلْمُسْتَقِيمَ, isya nanti minta ٱهْدِنَا ٱلصِّرَٰطَ ٱلْمُسْتَقِيمَ, tahajud malam minta ٱهْدِنَا ٱلصِّرَٰطَ ٱلْمُسْتَقِيمَ shalat witir minta ٱهْدِنَا ٱلصِّرَٰطَ ٱلْمُسْتَقِيمَ. Kenapa minta bolak-balik, karena hati bebolak-balik. Hati bebolak-balik, Hati bebolak- balik. (02.15-04.57).

Jadi nanti kalau ada orang nanya, kenapa kita minta hidayah, kenapa kita minta hidayah, karena hati berobah-robah. "*yusbihu mukminan wa yumsi kafiron*", paginya beriman mati sore bisa mati kafir. Sakingkan berobah-robahnya hati, maka kita selalu minta ثبت قلبي على دينك "kokohkan aku dalama agamamu, matikan aku dalam *Laa Ilaha illallah*". Itu yang mau kita minta, makanya tadi seratus kali itu *Laa Ilaha illallah* nya. (06.24-6.59).

b. Masuk yang ketiga, وَتَوَلَّنَا فِيْمَنْ تَوَلَّيْتَ 'engkau berikan pertolongan kepada aku" kalau aku وَتَوَلَّنِىْ, kalau kami وَتَوَلَّنَا. (14.12-14.31)

Kau tolong aku sebagaima Kau tolong nabi Musa dari kejaran fir'aun bisa melewati laut merah, Kau tolong aku sebagaimana Kau tolong nabi Isa dari kejaran orang yahudi, Kau tolong aku

sebagaimana Kau tolong nabi Ibrahim berdo'a delapan puluh enam tahun baru dapat anak yang sholeh. Delapan puluh enam tahun berdo'a, baru dapat anak. (15.23-15.48)

وَتَوَلَّنَا فِيْمَنْ تَوَلَّيَت ,bantu kami yaAllah, tolong kami yaAllah, tak ada yang bisa menolong kecuali Allah. حَسْبُنَا اللهُ وَنِعْمَ الْوَكِيْلُ نِعْمَ الْمَوْلَى وَنِعْمَ النَّصِيْرُوَلَاحَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ. Tak ada yang bisa menolong kecuali Allah. (16.34-16.52)

c. Sekarang yang ke-enam tidak diaminkan, apa itu yang keenam? فَاِنَّكَ تَقْضِى وَلَا يُقْضَى عَلَيْكَ "Engkau yang memutuskan perkara dan Engkau tidak diputuskan perkara". Yang memutuskan perkara ni Allah apa kita? Jangan jawab pak hakim, siapa yang memutuskan perkara ni? Pak hakim, itu perkara manusia. فَاِنَّكَ تَقْضِى وَلَا يُقْضَى عَلَيْكَ "Engkau yang memutuskan perkaraku, Engkau yang memutuskan urusanku, sedangkan Engkau tak ada satupun yang memutuskan, karena Dialah hakim segala hakim. اَلَيْسَ اللّٰهُ بِاَحْكَمِ الْحٰكِمِيْنَ "hakim segala hakim adlah Allah". Hai hakim-hakim yang tak adil, ingat kau akan diputuskan Allah Swt, waspadalah. (26.28-27.27).

d. وَلَايَعِزُّ مَنْ عَادَيْت "tak ada yang bisa menaikkan meninggikan engkau kalau Allah menjatuhkan engkau". Nah ini yang kedua, kalau yang tadi, tidak ada yang bisa meninggikan engkau kalau Allah menjatuhkan engkau, tak ada yang bisa menjatuhkan engkau kalau Allah menaikkan. Bolak-balik orang menjatuhkan, haters, lovers,

bully, caci-maki, sumpah serapah, kalau tidak kata Allah maka tidak. (32.44-33.25)

Ini makanya jangan minta ke dukun, jangan minta ke peramal, mintanya إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ karena Dia yang menaikkan, Dia yang menjatuhkan, Dia yang mengangkat derajat, Dia yang menghinakan, Dia yang membuat kita mulia, dia yang membuat kita hina, makanya diantara nama Allah itu adalah *al-mu'izz* yang menaikkan derajat, *al-mudzil* yang menghinakan dan menjatuhkan.(33.16-33.43)

e. Yang kesembilan, تَبَارَكْتَ رَبَّنَا وَتَعَالَيْت "Engkau sajalah yang maha tinggi, agung dan mulia". Kalau hari ini kau mulia Abdul Somad, sesungguhnya Allah yang memuliakan engkau. Kalau hari ini kau ganteng, kau cantik, kau rupawan, kau punya seragam, kau punya jabatan itu yang memberinya adalah, tukang jahitlah. Tapi yang menghidupkan tukang jahit itu siapa? Allah.(34.51-35.28)

Yang kesepuluh, فَلَكَ ٱلحَمْدُ عَلَى مَا قَضَيْتَ "segala puja-puji hanya milik Allah". Janganlah mau disanjung-sanjung, engkau digelar manusia agung, sadarlah diri tau diuntung, jasad terbujur keranda? Janganlah mau disanjung-sanjung, engkau digelar manusia agung, sadarlah diri tau diuntung, jasad terbujur keranda diusung. (37.53-38.39)

Selanjutnya pada ceramah judul kedua, pesan aqidah dibahas sebanyak empat kali yang berbunyi sebagai berikut:

a. Oke kita ulang ya, suatu ketika datang seorang yang sedang risau, susah hati, dadanya sempit, galau menghadapi hidup. Lalu kemudian

dia bertanya kepada imam Ibrahim Bin Adham apa obatnya?. Imam Ibrahim Bin Adham bertanya kepada dia, apakah ada yang terjadi di alam semesta ini diluar dari kehendak dan kuasa qudrat iradat Allah?Kata dia tidak, semua terjadi atas kuasa qudrat iradat Allah. Apakah ada orang mati diluar kehendak kuasa Allah? Tidak, semuanya hidup dan mati يُحْيِيْ وَيُمِيْتُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْئٍ قَدِيْرٌ. Tiga, apakah bertambah atau berkurang rezeki yang sudah ditetapkan Allah? Tidak, rezeki adalah masuk dalam ketetapan Allah Swt. Lalu kalau tiga hal ini ada dalam genggaman qudrat iradat Allah, kenapa engkau risau hati? Berarrti risau itu bukan masalah psikologis. Risau, gundah, gulana, galau itu adalah masalah tauhid. (02.29-03.51)

b. Tauhid diambil dari kata وَحَّدَ – يُوَحِّدُ, tauhid, esa, tunggal, tak berbilang semuanya mesti dikembalikan kepada Allah Swt. ٱلَّذِينَ إِذَآ أَصَٰبَتْهُم مُّصِيبَةٌ قَالُوٓاْ إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّآ إِلَيْهِ رَٰجِعُونَ. Apa yang dirusak? Apa yang dirisaukan? Apa yang disusah hatikan? (05.26-06.45)

c. Jadi, kita mesti memahami ini dengan baik. Tidak ada yang diluar kuasa Allah, kalau ada orang berkata bahwa itu diluar kuasa Allah berarti dia syirik, ada kekuasaan selain daripada kuasa Allah. Sedangkan kita berkata لا إلهَ إلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيكَ لَهُ ، لَهُ المُلْكُ وَلَهُ الحَمْدُ ؛ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ, لاَ شَرِيكَ لَهُ. Itu kalau dibaca sepuluh kali sehabis shalat subuh, dijaga Allah sampe sore. (14.01-14.45)

d. Tidak ada sesuatupun yang terjadi diluar kuasa Allah Swt, memang betul. Tapi jangan sampai kita jadi nyasar, jadi sesat. Nama kelompoknya

Jabbariyah, jabbar artinya terpaksa. Kata kelompok jabbariyah kita hidup ini terpaksa tidak ada daya tidak ada upaya seperti wayang yang dimainkan oleh dalang. Seperti pokok kayu yang dihembus agin tak ada kuasa untuk melawan. Maka orang-orang yang sedemikian ini sudah keluar daripada ahlussunnah wal jama'ah. Kenapa kamu berzinah? Sebetulnya saya gak ada kemauan untuk berzina. Terus kenapa berzinah? Ini sudah takdir Allah. Kenapa kau minum khamr, kenapa kau mabuk? Sebetulnya saya tidak mau mabuk, terus? Tiba-tiba saja teman datang ngajak nyabu akhirnya saya ikut. Kenapa kamu ikut? لاحول ولا قوة الا بالله العلي العظيم. Ooo kafir!! Kok bisa kafir dia pak usradz? Karena dia mengingkari ayat-ayat Allahdalam al-qur'an. اَفَتُؤْمِنُوْنَ بِبَعْضِ الْكِتٰبِ وَ تَكْفُرُوْنَ بِبَعْضٍ kenapa kau percaya pada ayat yang ini? tapi kau tolak ayat yang ini? kalau mau terima qur'an, terimalah qur'an itu komplete seratus persen. Kalau mau download jangan download cuman tujuh lima, batal. Ceramahnya ngga lengkap, download sampai habis tonton, subscribe, like and share. (18.05-19.38)

Adapun pesan aqidah yang terkandung dalam ceramah yang berjudul UAS bertanya, KH Idrus Ramli menjawab, sebagai berikut:

a. Gimana kita menghadapi orang yang menggugat kita aqidahnya Asy'ari mestinya aqidahnya Syafi'i juga, gimana itu kyai? Dalam masalah ini imam asy'ari itu tidak membuat aqidah untuk menyayingi imam syai'i sama sekali tidak, juga tidak membuat aqidah yang berbeda aqidahnya dengan imam syafi'i. Imam syafi'i dan dan imam al-maturidi kata para ulama seperti disebutkan oleh syekh murtadhoh az-zabidi dalam kitab idhaf us sadah al-muttakin syarah ihkya ullumuddin, imam asy'ari dan imam al-maturidi itu tidak

memunculkan pendapat baru, tidak membuat mazhab baru di dalam aqidah. Beliau ini semata-mata muqorrir menetapkan , menguraikan menjelaskan, membangun kan metodelogi , menjelaskan dan membela aqidah-aqidah yang terdapat dalam alqu'an, didalam hadits, disebarkan oleh sahabat, dan diuraikan oleh ulama salaf, itulah masalahnya. Jadi ya kalau kita ini ikut ahlul sunnah wal jama'ah fiqihnya syafi'i aqidahnya asy'ari, mengapa? imam syafi'i ini memang fokus menjelaskan fiqih. Karenanya beliau punya kitab ar-risalah ushl fiqih, spesialisasi. Jadi metodologi dalam ijtihad fiqih itu ar-risalah. Imam asy'ari membangun metodologi di dalam ilmu aqidah, dan setelah imam asy'ari ini muncul apa yang terjadi, mayoritas ulama dari pengikut syafi'i, pengikut maliki, kemudian sebagian dari hanafi, sebagian hambali ikut asy'ari. Yang ikut asy'ari ini bukan hanya pengikut mazhab syafi'i, tapi para ulama yang fiqihnya ikut maliki. Kalau ulama malikiah ini hampir 100 persen, 100 persen ulama malikiah itu asy'ariyah, ulama syafi'iyah itu mayoritas, ada sebagian yan terpapar tajsim itu ada, tapi mayoritas syafi'iyah. Lah kok guru guru kita ikut asy'ari kok kita disuruh ikut imam syafi'i, imam syafi'i tidak punya kitab aqidah, dan aqidahnya imam syafi'i, aqidahnya imam maliki, dan aqidahnya imam-imam yang lain itu sudah di paparkan oleh dua imam, abu mansyur al-maturidi dan abu hasan al qarni. Iyasudah selesai saya kira simpel ini tak perlu repot-repot meneliti lagi. (02.59-06.07)

b. Abad keberapa tajsim ini populer? Tajsim ini populer akhir generasi salaf. Dari generasi salaf bahkan tajsim ini pertama kali justru orang syiah, orang-orang syiah yang awal-awal dulu rata-rata tajsim. Kemudian pada abad ke 4 setelah syiah ini gabung dengan muktazilah ini terjadi perebuhan. Malah tajsim ini banyak berpindah kesebagian hanabilah. (24.56-15.28)

c. Ini dikatakan muhkamat oleh para ulama karena sababul wurujnya, hadits turunnya sababul nuzul, turunya surah al-ikhlas ini ketika rasulullah mendapatkan pertanyaann dari orang musyrik, dan dari orang yahudi. Terangkan sifat tuhan kamu kepada kami. Diminta menerangkan sifat tuhan. Nah ketika ada pertanyaan tentang sifat tuhan ternnyata yang turun sutah al-ikhlas. Karena surah al-ikhlas ini merupakan sifat tuhan, maka didalam hadits-hadits, seperti hadits bukhori, dan kitab-kitab yang lain dikatakan, surah al-ikhlas ini sifaturahman. Itu haditsnya saheh. Karena sifaturahman orang yang membaca surah al-ikhlas ibaratnya membaca sepertiga alqur'an. (24.44-25.36)

Seterusnya ada pesan aqidah yang terkandung pada judul ceramah berjudul Apapun yang Terjadi, Berserah Dirilah Hanya Kepada Allah yang berbunyi sebagai berikut:

a. Bapak/ibu yang dimuliakan Allah Swt, قُل katakanlah لَّن يُصِيبَنَآ إِلَّا مَا كَتَبَ ٱللَّهُ لَنَا tidak ada yang menimpa kita kecuali sudah ditetapkan Allah Swt untuk kita. Itulah rukun iman yang ke enam. Percaya kepada Allah,

percaya kepada Malaikat, percaya kepada kitab, percaya kepada Rasul, percaya kepada hari kiamat, percaya kepada taqdir baik dan taqdir buruk. (07.50-08.17)

b. وَاِنْ يَّمْسَسْكَ اللّٰهُ بِضُرٍّ فَلَا كَاشِفَ لَهٗٓ اِلَّا هُوَ kalau kau ditimpa suatu musibah, penyakit, kehilangan, kebakaran, tumpur, hilang, bangkrut tidak ada yang bisa menyingkapkannya kecuali Allah. وَاِنْ يُّرِدْكَ بِخَيْرٍ فَلَا رَاۤدَّ لِفَضْلِهٖ tapi kalau Allah mau ngasih kau rezeki, mau menaikkan jabatanmu, maka tak pula ada yang bisa menolaknya. (12.05-12.25)

c. Tidak ada tempat minta tolong kecuali hanya kepada Dia. Itulah yang kita katakan tujuh bels kali sehari semalam إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ. إِيَّاكَ نَعْبُدُ hanya kepada Kau saja aku minta tolong, وَإِيَّاكَ نَسْتَعِين hanya kepada Engkau aku beribadah, kepada engkau saja aku minta segala pertolongan. Makanya shubuh-shubuh sebelum terbit matahari, sebelum masuk kantor, sebelum kerja itu dulu yang ditanamkan, tidak ada tempat minta tolong kecuali Dia. (15.18-15.46)

Oleh sebab itu Bapak/ibu yang dimuliakan Allah, semua kita ini mati tak ada yang tak mati. Michael jackson berapa duitnya nyogok Tuhan supaya tak mati? Tak bisa. Dibuatkannya sudah satu kapsul, supaya dia masuk ke dalam, supaya malaikat maut tak masuk kedalam. Sudah disebutkan Allah dalam Al-Qur'an أَيْنَمَا تَكُونُوا۟ يُدْرِككُّمُ ٱلْمَوْتُ dimanapun kau berada kematian akan datang menjumpai kamu. Bukan kita mencari mati tu, mati itu datang menjumpai kita. Coba tengok bunyi ayatnya يُدْرِككُّمُ ٱلْمَوْت mati itu datang menjumpai kamu.

> Ada pula orang memahami agama itu hanya untuk mati saja, aku sebetulnya malas dengar pengajian ini, kenapa?itulah ustadz tu sikit-sikit cerita mati aja, cerita mati aja. Memanglah kita ini mau mati, tapi pengajian itu adalah membuat kita bersemangat apa bekal yang akan kita bawa sebelum kita mati. (27.39-27.57)

Yang terakhir pesan aqidah terkandung pada ceramah dengan judul Tanya Jawab Kajian di Bank Sumut, dengan bunyi Mohon ustad beri saya doa' dan membuat hati saya tenang, ikhlas atas diri saya. Adakah di dunia ini yang terjadi di luar kuasa Allah? Saya tanya sekali lagi, adakah di dunia ini yang terjadi di luar kuasa Allah? Kalau ada yang mengatakan ada yang terjadi diluar kuasa Allah, berarti tuhan itu ada ada dua, ada tuhan baik ada tuhan buruk. Dunia ini tak pernah aman karena tuhan baik ada tuhan buruk ini berkelahi. Seandainya di langit dan di bumi ini ada tuhan selain Allah maka sudah lama dunia ini hancur. Oleh sebab itu segala sesuatu terjadi atas kehendak dan kuasa Allah. Langkah, rezeki, pertemuan, maut, kuasa Allah. Itu maka kaca spion itu kecil dibuat, kaca depannya itu besar, supaya apa? Supaya kita lebih melihat kedepan daripada melihat kebelakang. Ada mobil yang kaca spionnya sebesar kaca depan? Tak ada, masa lalu itu tengok sesekali aja. Kita lebih banyak menatap kedepan. begitu banyak masa depan di depannya, yang senyum tak pula bisa nampak mana yang senyum mana yang tidak. Itu sedapnya ceramah musim corona ni. Oleh sebab itu bapak ibu yang dimuliakan oleh Allah Swt. yakin bahwa ini sudah selesai tatap masa depan maka kita

berharap, tidak ada tempat berharap kecuali pada Allah Swt. kalau kita emosi, marah-marah itu meledak-ledak. Marah itu, defenisi marah itu adalah darah dalam jantung yang mendidih menggelegak ke atas ngamuk, mata memerah bawaan emosi. tapi kalau dithahan kita tidak marah, muncul sedih. Kalau diluapkan msarah, kalau tak dilepaskan sedih. Maka tidak ada yang dapat menghilangkan marah dan sedih kecuali ridho menerima takdir ketetapan Allah Swt. itu bagian dari takdir Allah, karena ibu kan sudah usaha dulu. Sudah kenal dengan baik, tengok badannya gagah berotot, kumis melintang, Kan belakangan baru tau dia melambai. Artinya sudah usaha, oleh sebab itu ini sudah diluar dari kemampuan kita sebagai manusia. Maka kita yakin bahwa ada Allah yang mengatur kehidupan, ada Allah yang mengatur pertemuan, ada Allah yang mengatur itu semua, maka banyakan ibadah. Apa kata Allah dalam Alqur'an هَٰذَا ٱلۡبَيۡتَ فَلۡيَعۡبُدُواْ رَبَّ, banyak-banyaklah kau beribadah kepada Allah. Kalau kau banyak beribadah kepada Allah أَطۡعَمَهُم مِّن جُوعٖ, kalau kau lapar dikasihnya kau makan وَءَامَنَهُم مِّنۡ خَوۡفِۭ kalau kau cemas dihilangkannya rasa cemas didalam hati mu. (01.56-04.40)

2. Pesan Syari'ah

Pesan syari'ah merupakan pesan dakwah yang berisikan tentang norma-norma atau hubungan antara manusia dengan Allah SWT., manusia dengan manusia dan manusia dengan alam sekitarnya. Pesan syari'ah erat kaitannya dengan dua hal yaitu ibadah dan muamalah. Untuk pesan syari'ah ini sendiri dibahas sebanyak sepuluh kali.

Kesepuluh pesan syari'ah ini terdapat dalam beberapa judul ceramah saja, yang pertama adalah ceramah berjudul Yang Berkuasa Jangan Bangga, Yang Kaya Jangan Sombong yang bunyinya sebagai berikut:

a. Saudaraku yang dimuliakan Allah Swt, jadilah petani yang baik bayarlah zakat. Karena kalau banyak ibadah,banyak shalat, banyak dzikir, banyak puasa sunah tapi kalau tidak berzakat apa ancaman Allah? الَّذِيْنَ يَكْنِزُوْنَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ orang yang tidak mau berzakat menempuh emas dan perak وَلَا يُنْفِقُوْنَهَا فِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ tak mau menginfaqkannya, tak mau menzakatinya فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ اَلِيْمٍ sampaikan kepada mereka yaa Muhammad, mereka akan mendapatkan azab yang amat pedih dan menyakitkan. يَوْمَ يُحْمَىٰ عَلَيْهَا harta mereka itu nanti akan panas mendidih, lalu bagaimana? تُكْوَىٰ بِهَا جِبَاهُهُمْ ditimpakan ke kening mereka, وَجُنُوبُهُمْ ke pundak mereka, وَظُهُورُهُمْ ke belakang mereka وَجُنُوبُهُمْ ke usus mereka. (11.49-12.44)

b. مَنْ مَاتَ siapa yang mati وَعَلَيْهِ صِيَامٌ punya hutang puasa, siapa yang mati punya hutang puasa صَامَ عَنْهُ وَلِيُّهُ ahli warisnya wajib mengganti puasanya, hadits shohih. Siapa yang mati punya hutang puasa, ahli warisnya wajib mengganti puasanya. (52.47-53.04)

Pesan syari'ah selanjutnya terdapat pada ceramah yang berjudul UAS Bertanya, KH. Idrus Ramli menjawab yang berbunyi:

a. Sebetulnya kiyai Aqidah Imam Syafi'i dalam masalah sifat khobariyah itu bagaimana, tafwidh, takwil atau bagaimana? Yang jelas di kalangan ulama salaf ya, didalam mu'amalah berinteraksi

dengan khusus itu ada yang takwil ya, ada yang tafwidh.yabihat yang ada ulama salaf yang melakukan takwil ada. Dan saya kira imam syafi'i ga mungkin anti takwiil, beliau ini coba di fiqih-fiqihnya kan di takwil terus, ketika berijitihad fiqih, beliau, misalnya ya seperti hadist yang dipakai oleh mazdzhab Hambali, dan di ikuti oleh orang-orang wahabi atau salafi di indonesia. Orang orang yang meninggalkan shalat kufur. Jadi antara kufur ya dan iman itu meninggalkan shalat. Imam syafi'i takwil, bahwa orang yang meninggalkan shalat tidak kafir, kecuali kalau meninggalkan shalat karena ingkar pada kewajiban shalat baru kafir. Itu di takwil hadist-hadist, imam syafi'i ini banyak melakukan takwil, seandainya mereka tidak melakukan takwil tidak lahir fiqih beliau. Hanya beliau tidak punya kajian khusus, karangan khusus di dalam masalah aqidah. (06.07-06.37)

b. Gimana beda isbat cedas dengan isbat dungu? Isbat yang cerdas ini artinya mengkompromikan antara satu nash dan nash yang lain, mana yang muhkamat dan mtasyabihat. Nah ayat-ayat atau hadits-hadits mutasyabihat dalam pengertiannya dikembalikan pada muhkamat. Seperti yang menjadi tuntunan dalam Alqur'an memang harus seperti itu. Dan ayat yang muhkamat itu kata para ulama adalah ayat laisa kamitslihi syaiun, dan ayat terakhir surat al-ikhlas, Itu yang muhkamat. Mengapa itu muhkamat? Ini cerita, saya pernah di datangi orang wahabi, ngakunya sih salafi tapi menurut kita wahabilah karena yang paling sesuai memang wahabi, bukan salafi. Karena mazdhab itu

nisbat kepada pendirinya, dan muhammad bin abdul wahab itu najdi bukan salafi. Jadi wahabi ini bisa disebut salafi atau bisa disebut najdi. (22.05-23.21)

Pesan syari'ah selanjutnya terkandung pada ceramah dengan judul Tanya Jawab dengan para Dokter, yang bunyinya meliputi:

a. Bagaimana hukumnya kegiatan ilmiah dokter di sponsori pabrik obat? Pabrik obat menyediakan duit 100 juta buat acara ilmiah seminar, loka karya segala macam, atau acara agama, yang menyelenggarakan dokter. Dimana letak haramnnya, mungkin akan terjadi kolusi nepotisme kecurangan penilaian tidak lagi normal, di khawatirkan terjerumus dalam kratifikasi. Makanya suatu ketika sahabat nabi mengutip zakat dari yaman, ketika barang barang zakat dibawa, kambing, onta, lembu, ini kambing untuk zakat, ini kambing saya. Kata nabi kok ada kambing zakat ada kambing saya, kau dapat kambing darimana, hadiah. Kata nabi seandainya kau duduk di rumah emak mu bapak mu mungkinkah orang ngasih kambing, tak ada. Dia dapat kambing itu karena jabatan. Dikhawatirkan kedepan penilaian dia tidak lagi normal. Sebelum dapat hadiah kambing periksanya, berapa kambing 40 ekor, satu, berapa onta, 5 ekor, satu kambing. Tapi setelah dapat hadiah mulai tak normal lagi. Makanya segala penilaian-penilaian kalau sudah datang di indonesia rusak, tim-tim independen penilaian rusak gara-gara kratifikasi. Jadi kalau dia masuk kelompok kratifikasi bisa haram, tapi kalau pandai tidak merusak, gimana

caranya tidak merusak. Teknisnya ya di atur. Ini ada sekelompok orang yang menerima, bukan tim penilai dia bukan tim pemeriksa, dia tidak ada kait mengait dengan keputusan, kalau bisa di siasati laksanakan. Tapi kalau merusak etos kerja, masuk dalam kategori riswa sogok **والرَّائِشَ وَالْمُرْتَشِيَ الرَّاشِيَ** yang menerima sogok, yang mendapat sogok maka dilaknat Allah Swt. (02.27-04.55)

b. Profesi dokter pria, dokter kandungan memeriksa pasien perempuan? **لاَ يَخْدُ اَحَدُكُمْ بِأَمْرَاةٍ اِلاَّ مَعَ ذِى مَحْرَمٍ** Tak boleh laki laki dan perempuan berdua-duan kecuali ada mahram, **لَهُ خَيْرٌ حَدِيدٍ مِنْ بِمِخْيَطٍ أَحَدِكُمْ رَأْسِ فِي يُطْعَنَ لَهُ تَحِلُّ لا امْرَأَةً يَمَسَّ أَنْ مِنْ** menyentuh tangan perempuan yang tak mahram, lebih baik ditusuk paku dari api neraka ke kepala daripada menyentuh tangan perempuan yang tak mahram. Kena pasar-pasal ini, tapi ada pasal meringankan **الضرورة تبيح المحظورات**.ternyata ketersediaan dokter perempuan, tidak mencukupi jumlah pasien perempuan. (05.01-05-42)

c. Bagaimana pandangan islam suntik botox mengurangi kerutan yang tak bersifat permanen bertahan 6 bulan? Tak boleh mencabut uban, karena uban itu di akhirat nanti akan menjadi cahaya, lama saya berfikir, uban kok jadi cahaya, kenapa uban tak boleh di cabut jadi cahaya, baca hadits, jangan baca haditsnya, baca syarah penjelasannya. Rupanya dengan melihat uban di cermin ingat tua, ingat mati, betambah takut, betambah amal. Makanya bertambah takut betambah amal, maka akan menjadi cahaya, itu rupanya korolasi uban

dengan cahaya. Apa hubungannya dengan kerut, kerut dengan uban juga sama, mengingatkan bahwa kita sudah tua. (08.33-09.34)

d. Dokter anak, sunat perempuan bagaimana hukumnya ustad somad? Karena saya berpegang pada mazhab syafi'i, ada mazhab yang mengatakan bahwa sunat tak perlu, mazhab hanafi, hambali maliki mengatakan sunat bagi perempuan itu tidak wajib. Saya berpegang pada mazhab syafi'i mengatakan wajib, adakah khitan wanita pada zaman nabi, ada. Nabi mengatakan kau katakan pada perempuan itu kau potong, tapi jangan terlalau banyak. Manfaat dari memotong khitan dari perempuan itu adalah meminimalisir libido seksual begitu kata ulama-ulama zaman dulu. Untuk itu saya masih berpegang pada mazhab syafi'i. anak perempuan kalau tak mau dokter memotong karena takut bahkan bisa masuk Hak Asasi Manusia (HAM). (18.09-1928)

Pesan syrai'ah yang terakhir terkandung pada judul ceramah Tanya Jawab Kajian Di Bank Sumut, yang bunyinya sebagai berikut:

a. Bagaimana hukumnya orang yang telah melanggar sumpah atas nama Allah, cara nebusnya ada tiga yang pertama kasih makan 10 orang msikin, atau kasih 10 pakaian orang miskin, atau membebaskan budak hamba sahaya. Jika tak sanggup ketiganya, puasa tiga hari. (07.20-0758)

Bagaimana keadaan orang yang melanggar sumpah jika dia meninggal sebelum bertobat? Orang yang mati berdosa keadaan dalam

membawa dosa, mati dia, maka dia masuk neraka dulu. Singgah, di obok-obok dulu di neraka. Panas neraka itu pak ustad? Dimasukan batu di tapak kaki, mendidih otak dikepala. Makanya selalu do'a kita رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ (11.13-11.55)

b. Bolehkah berzakat dengan adek kandung yang beda ibu status adek saya? Kaedahnya tak boleh berzakat kepada orang yang kita nafkahi. Tak boleh berzakat kepada anak, anak itu wajib kita nafkahi, nah sekarang adik, apakah adik itu wajib kita nafkahi? Tidak. Yang wajib kita nafkahi itu siapa? Anak, istri, cucu, mertua, orang tua. Yang hubungan langsung itu wajib kita nafkahi, orang yang tak wajib kita nafkahi boelh kita kasih zakat. (19.03-20.32)

c. Apakah sah sholat tak tahuu arti bacaan sholat? Tak sah sholat apabila tak baca al-fatiha, apakah disarankan tahu artinya? Tidak. Tau secara gelobal saja. Jadi andai tak tahuu artinya tetap sah, tapi kita berusaha untuk tahu. Maka belilah Alqur'an yang ada terjemahannya, ada tajwidnya, ada asbabul nuzulnya, ada tafsirnya 250 ribu. Jangan tawar-tawar lagi., sepatu yang menjaga tapak kaki dari taik ayam 500 harganya. Qur'an yang menjaga dari diri api neraka. (26.58-28.13)

3. Pesan Akhlak

Pembahasan akhlak berkaitan dengan masalah tabi'at atau kondisi temperature batin yang mempengaruhi perilaku manusia. Berdasarkan pengertian ini, maka ajaran akhlaq dalam Islam pada dasarnya meliputi kualitas perbuatan manusia yang merupakanekspresi dari kondisi

kejiwaannya. Islam mengajarkan kepada manusia agar berbuat baik dengan ukuran yang bersumber dari Allah Swt.

Pesan Akhlak ini dibahas sebanyak tujuh kali pada beberapa judul, pertama pada judul Tak Ada yang Kebetulan, Hidup Adalah Pilihan yang bunyinya sebagai berikut: Bahwa engkau punya ibu itu, itu bukan pilihanmu itu pilihan Allah. Tapi bahwa engkau berbakti atau melawan, menjadi anak yang baik atau durhaka itu adalah pilihan. Jangan sampai salah pilih, hidup ini singkat, hidup ini pendek jadi kalau sampai kau salah maka azab yang akan kau terima nanti diakhirat خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا. Allah beri kita pilihan الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ الْجَنَّةِ orang beriman dan beramal sholeh tempatnya Syurga. وَٱلَّذِينَ كَفَرُواْ وَكَذَّبُواْ بِـَٔايَٰتِنَآ أُوْلَٰٓئِكَ أَصْحَٰبُ ٱلنَّارِ orang yang kafir, ingkar tak mau menerima hidayah maka dia akan menjadi penghuni neraka. (48.02-48.50)

Selanjutnya pada judul Yang Berkuasa Jangan Bangga, Yang Kaya Jangan Sombong yang bunyinya meliputi:

a. Saudaraku yang di muliakan Allah Swt. yang kaya jangan sombong, yang miskin jangan putus asa, yang punya jabatan jangan bangga, yang rakyat jelata jangan merasa hina, karena kita semuanya adalah hamba Allah. (26.43-26.56)
b. Jangan mencuri, tangkaplah ikan itu yang besar-besar. Nampak ikan besar tembak, nampak ikan besar pancing, ini membunuh ikan ditengah laut dari mulai atuk ikan sampai cucu ikan mati. Siapa lagi yang akan menerima warisan nenek moyang? Kita sekarang bisa

makan ikan kenapa? Karena nenek moyang kita dulu tidak tamak, tidak rakus, maka sekarang kita makan ikan. Coba kalau mereka dulu tamak mereka rakus, punah ikan semua makan apa kita? Makanlah batu karang tu. Saudaraku yang dimuliakan Allah sulu orang menangkap ikan pakai jaring, dulu orang menangkap ikan pakai tembak, dulu orang menangkap ikan pakai pancing sekarang menangkap ikan pakai bom atom. Bommmmm karang-karang hancur, ikan-ikan mati banyak yang teraniaya. (37.21-38.09)

Oleh sebab itu, jangan dzolim!! Apa masalahnya? Ikan bukan manusia dia kan makhluk Allah. Mau saya potong mau saya ambil terserah saya, betul. Tapi Allah sudah mengangkat kita menjadi pemimpin diatas dunia ini. إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً Aku angkat manusia sebagai pemimpin, apa yang kita pimpin? Memimpin alam semesta supaya jangan sampai ada yang teraniaya. (38.10-38.32)

c. Sekarang yang terakhir untuk pejabat-pejabat. Banyak yang tepuk tangan tak jadilah. Pejabat ini paling lama dua periode itupun kalau tak datang KPK, pejabat paling lama dua periode itupun kalau dipilih orang. Kalau engkau jujur dan amanah, maka diakhirat kata nabi **سَبْعَةٌ يُظِلُّهُمُ اللهُ** tujuh golongan yang akan mendapatkan naungan Allah. Pada hari itu tak ada tempat bernaung kecuali naungan Allah, diantara yang pertama mendapat naungan Allah adalah al-imamul ‘adil, pejabat yang adil. Tapi kalau kau berkhianat, maka nanti datang menghadap Allah, ada orang-orang yang menghadap Allah fishiyamin (puasanya

> banyak), wa zakatin (zakatnya banyak) wa hajjin (hajinya banyak). tapi ternyata menganiaya orang, menzolimi orang, memakan harrta orang dengan cara bathil. Maka puasanya diambil, zakatnya diambil, hajinya diambil habis amalnya, orang yang menuntut masih banyak diambil dosa mereka ditimpakan kepada pejabat-pejabat yang curang mereka dicampakkan ke dalam neraka jahannam. Tidak ada cara lain kecuali amanah, memegang amanah umat. (01.05.21-01.06.34)

Pada judul Tanya Jawab Dengan Para Dokter juga terdapat satu pesan syari'ah yaitu: Ada kekeliruan berfikir nanti kalau anak saya sudah hafal qur'an, anak-anak SD It ini sudah hafal qur'an mau apa, karena bayangan dia kalau sudah hafal qur'an jadi ustad. Ga maulah anak kami jadi ustad nanti macam ustad somad, cermah sana ceramah sini, ga maulah anak kami jadi imam, paling jadi imam teraweh. Tolong mindset kita dibetulkan, mind otak, set setting, karena banyak juga orang ni mind otak set setan, mind set otak setan. Jadi hafal qur'an itu bukan tujuan, hafal qur'an itu sarana, tujuannya rumah sakit budi kemuliaan sarananya naik ojek naik, naik grab, naik mobil, naik sepeda. Ini ngafal qur'an ini sarananya, tujuannya supaya menjadi hamba Allah, jangan jadi hamba harta, hamba kuasa, hamba wanita. Kalau dia sudah hafal qur'an di SD IT, habis itu kita tidak paksa dia jadi apa, terserah, anak saya tidak saya paksa jadi ustad, terserah mau jadi apa dia, bakat dia kemana. Jadi kalau nampak dari kecil udah megang-megang jarum suntik, nah memang ke fakultas ke dokteranlah itu, dua kemungkinan kalau tidak pecandu narkoba,

na'uzubillah. Jadi pendidikan islam pertama di masukan ke kepalanya itu qur'an, habis itu hadits nabi, habis itu barulah Ahlakul karimah. Itu musti di betulkan, jangan nanti berfikir nanti habis ini hafal qur'an jadi apa, ya tetap jadi profesi dia, kalau dia jadi pengacara, dia jadi pengacara yang hafal qur'an, kalau jadi tentara jadi tentara yang penghahafal qur'an kalau jadi polisi jadi polisi penghafal qur'an. Betul kepalanya, tak dimakannya tak di dzoliminya orang lain itu tujuannya. Insyaallah 10 20 tahun yang akan datang generasi kita adalah genarasi yang qur'ani. (01.16-02.20)

Selanjutnya pada judul Apapun yang Terjadi, Berserah Dirilah Kepada Allah yang berbunyi: Begitu hebatnya pengaruh kawan terhadap anak-anak kita, dan kita tak bisa kontrol kawan-kawan dia. Karena pergaulan ni luasa biasa, itu mempengaruhi pola pikir. Tapi kalau kita tinggalkan dia di pondok pesantren, maka inshaAllah, benteng terakhir. Bapak/ibunya sudah selamat inshaallah, tapi generasi kita ini kalau tidak kita selamatkan? Kita carikan dia rezeki yang halal, melangkahkan kaki dari rumah, aku meninggalkan semuanya ini wahai anakku adalah untuk mencarikan nafkah engkau yang halal, supaya kau jadi orang supaya kau jangan jadi hantu seta, supaya kau nanti selesai kuliah, supaya kau menjadi berbakti kepada negara, bangsa, agama, orang tua. Maka niat kita itu sampai, mati kita? Siapa yang mati mempertahankan harga dirinya, harta bendanya maka matinya mati syahid kata Nabi SAW. (26.14-27.05)

Yang terakhir ada pada ceramah berjudul Tanya Jawab Kajian Di Bank Sumut yang bunyinya : Bagaimana pandangan seorang ustad jika

> seorang pemimpin bertutur kata tak santun, tak bertatam kerama kepada bawahannya. Padahal hakikatnya seoarng pemimpin itu dapat menjadi panutan bagi orang yang dipimpinnya? Kalau kita tak suka, saya kebetulan tak pempipinan tapi dulu pernah juga jadi dosen, satu semester kadang 10 kelas, satu kelas itu isinya 30 orang. Jadi saya memimpin 300 orang. Jadi saya sampaikan dipertemuan pertama, jadi adek-adek mahasiswa sekalian saya ni orang yang tak suka marah-marah ngamuk-ngamuk caci maki, sumpah serabah. Saya punya aturan-aturan, nilai saya ambil 40% dari nilai mid semester, 40% dari uas, ini saya bagi ada 23 makalah, pertemuan pertama tatap muka, perkenalan orientasi, pertemuan nantinya presentasi makalah, kalau kalian sedang tidak mood sedang malas jangan datng ke kampus, karena aku tak bisa melihat menengok kalian main-main di kelas, main hp. Saya kasih tau, kalau kalian ga siap makalah jangan kalian datang, buat izin, bisa telpon saya, bisa kirim whatsapp saya, kita kasih tau dari awal. Kita yang paling tau tentang diri kita, apa yang membuat kita marah. Kalau kita pula yang mau mengasih tau mereka, kasih tau dengan baik, jangan kita marah ke ini kita lampiaskan kesini. Ucapan yang baik, pemberian maaf lebih baik. (12.01-23.03)

Berdasarkan uraian pesan dakwah yang peneliti tulis diatas, ada banyak pesan dakwah yang terkandung di dalam konten Ustadz Abdul Somad di YouTube. Pada konten pertama terdapat lima pesan dakwah yang keseluruhannya berisikan tentang aqidah. Sedangkan konten kedua terdapat empat pesan dakwah dengan pembahasan tentang aqidah dan satu pembahasan tentang pesan akhlak.

Selanjutnya yang ketiga tiga pesan akhlak dan dua pesan syari'ah. Pada konten keempat, ada tiga pesan aqidah dan dua pesan syari'ah. Yang kelima ada empat pesan syari'ah dan satu pesan akhlak. Selanjutnya yang keenam ada empat pesan aqidah dan satu pesan akhlak. Sedangkan pada konten yang terakhir terdapat satu pesan aqidah, tiga pesan syari'ah dan satu pesan akhlak.

Dari jumlah keseluruhan di atas, tiga puluh lima pesan dakwah yang terkandung. Dimana ke-35 pesan dakwah tersebut terdapat tujuh belas pembahasan tentang aqidah, sebelas tentang syari'ah dan tujuh tentang akhlak. Dengan demikian, pesan dakwah yang paling dominan yang terdapat pada *channel* YouTube Ustadz Abdul Somad yaitu pesan aqidah dengan jumlah tujuh belas kali dibahas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menjelaskan dan menganalisis pembahasan demi pembahasan yang telah dikemukakan dari bab sebelumnya, maka penulis memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pesan dakwah yang terkandung dalam YouTube Ustadz Abdul Somad meliputi: pesan Aqidah, pesan Syari'ah dan pesan Akhlak. Isi pesan yang diteliti pada YouTube Ustadz Abdul Somad merupakan inti ceramah yang terdapat pesan dakwah didalamnya. Dari kategori pesan yang telah disebutkan terdapat subkategori diantaranya yaitu: pesan aqidah meliputi: iman kepada Allah, iman kepada Malaikat-Nya, iman kepada kitab-Nya, iman kepada Rasulnya, iman kepada hari kiamat, iman kepada qadha dan qadar. Pesan syari'ah meliputi: ibadah dan muamalah. Pesan akhlak meliputi: akhlak kepada Allah, akhlak kepada manusia dan akhlak kepada lingkungan.
2. Pesan aqidah merupakan urutan pesan dakwah dengan jumlah tertinggi dalam YouTube Ustadz Abdul Somad, dengan jumlah tujuh belas kali dibahas. Sedangkan pesan syari'ah dibahas sebanyak sepuluh kali dan pesan akhlak sebanyak delapan kali. Maka sesuai dengan data yang ada, dapat diketahui isi pesan dakwah dalam YouTube Ustadz Abdul Somad didominasi oleh pesan aqidah dengan jumlah pembahasan tujuh belas kali.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran yang disampaikan agar dapat dijadikan bahan evaluasi serta pertimbangan terhadap isi konten dakwah Utadz Abdul Somad sekaligus memberikan insprirasi baru bagi para da'i dan anak muda, guna untuk kemajuan dunia dakwah di Indonesia. Berikut saran dari peneliti:

1. Bagi umat muslim, khususnya muda-mudi hendaknya menjadikan sosial media menjadi ladang amal ibadah sebagaimana dicontohkan Ustadz Abdul Somad yang berdakwah melalui sosial media. Selain itu kita juga bisa mendengarkan hal-hal positif melalui konten beliau, belajar lebih banyak lagi mengenai pemahaman agama.
2. Bagi semua pembuat konten dakwah, khususnya Ustadz Abdul Somad semoga tidak berhenti untuk membuat konten dakwah yang lebih baik lagi didalam dunia dakwah Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Aflaha, Umi. 2017. *Kaos Hadis Sebagai Media Dakwah dan Komunikasi Alternatif, INJECT (Interdisciplinary Journal of Communication)*, Vol.2, No.2.

Ahmad, Amrullah. 1983. *Dakwah Islam dan Perubahan Sosial*. Yogyakarta: Primaduta.

Amin, Samsul Munir. 2013. *Ilmu Dakwah*. Cet II. Jakarta: Paragonatama Jaya.

Aripudin, Acep. 2011. *Pengembangan Metode Dakwah : Respons Da'i Terhadap Dinamika Kehidupandi Kaki Ceremai*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Bungin, Burhan. 2010. *Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofis dan Metodologis Kearah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Channel YouTube Ustadz Abdul Somad. https://www.youtube.com/channel/UClvc6c04-xEYKFFyeP3yjKA. (Diakses pada Kamis, 14 Januari 2021, 21.00 WIB).

Cholifah, Aisatul. 2018 *Retorika Dakwah Ustadzah Haneen Akira Di Video YouTube (analisis semiotik gaya bahasa dan bahasa tubuh dalam ceramah "pemuda masa" gitu")*, skripsi. Surabaya: UIN Sunan Ampel

Departemen Agama RI, 2002. *Al-Qur'an dan Terjemahanya*. Jakarta Timur: CV. Darus Sunnah.

Eriyanto. 2011. *Analisis Isi Pengantar Metodologi untuk Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta. Kencana.

Fauzi, Ahmad. 2018. Gaya Retorika Dakwah Ustadz Abdul Somad, skripsi. Surabaya: UIN Sunan Ampel

Hamriani, 2013. *Manajemen Dakwah*. Makassar: Alauddin University press.

http://tesisdisertasi.blogspot.co.id/2014/11/ *Contoh Sumber dan jenis data penelitian* (di (akses pada 10 januari 2021)

https://id.wikipedia.org/wiki/Abdul_Somad, (diakses pada 20 Mei 2021, 20.04 WIB).

https://www.kompasiana.com/ahmadnajid/5ea24efc097f367fea0e3212/memaham-hadits- tentang-keimanan?page=all, (diakses pada 02 Mei 2021, 19.44 WIB).

https://www.viva.co.id/siapa/read/660-ustaz-abdul-somad (diakses pada 20 Mei 2021, 21.34 WIB).

Ilahi, Wahyu dan Munir. 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Prenada media.

Islami, Sifa Hayati. 2018. *Pemikiran dan Aktivitas Dakwah Ustadz Abdul Somad Melalui Media Sosial YouTube,* Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah

Jamhari, M. Dan A. Zainuddin. 1999. *Al-Islam 1: Aqidah dan ibadah*. Jakarta: Pusaka Setia.

Kort, Butler, L. 2016. Content Analysis In The Study Of Crime, Media, And Popular Culture, Journal. *Oxford Research Encyclopedia. Criminology and Criminal Justice.*

Krippendorf, Klaus. 1991. *Analisis Isi Pengantar Teori dan Metodologi*. Jakarta: Pustaka Rajawali.

Kriyanto, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Prenada Media Group.

Kusuma, Diana. 2021. https://www.google.com/search?q=ustadz+abdul+somad&safe=strict&rlz (diakses pada 20 Mei 2021, 17.24 WIB.)

Lesmana, Gusti Ngurah Aditya. *Analisis Pengaruh Media Sosial Twitter Terhadap Pembentukan Brand Attachment (Studi: PT. XL AXIATA),* (Tesis : Program Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia).

Maeda, Laksamana. 2009. *YouTube dan Google Video; Membuat, Mengedit dan Upload Video*. Jakarta: MediaKom.

Masy'ari, Anwar. 1990. *Akhlak Al-ur'an*. Surabaya: Bina Ilmu.

Moleong, Lexi J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi.* Bandung : PT. Remaja Rosda karya.

Mujieb, Abd M. 1994. *Kamus Istilah Fiqih*. Jakarta: Pustaka Firdaus.

Nazaruddin, 1974. *Publisistik dan Dakwah*. Jakarta: Airlangga.

Puntoadi, Danis. 2011. *Menciptakan Penjualan Melalui Sosial Media*. Jakarta : PT Elex Komputindo.

Rohidi, Rohendi Tjetjep. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.

Shaleh, E. Hasan. 2000. *Studi Islam Perguruan Tinggi Pembinaan IMTAQ dan Pengembangan Wawasan*. Jakarta: ISTN.

Sukayat, Tata. , 2015. *Ilmu Dakwah Perspektif Filsafat Mabadi 'Asyarah*. Bandung: PT. Remaja Rodakarya Offset.

Titcher, Stefan dkk. 2009. *Metode Analisis Teks dan Wacana*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Yunus, Muhammad. 1990. *Kamus Arab Indonesia*. Jakarta: Hidakarya Agung.

Yusuf, Yunan H.M. 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana

Zuhdi, Ahmad. 2016. *Dakwah sebagai Ilmu dan Perspektif Masa Depannya*. Bandung: Alfabeta.

L

A

M

P

I

R

A

N

URUTAN POSTINGAN CHANNEL YOUTUBE USTADZ ABDUL SOMAD BERDASARKAN JUMLAH VIEWERS DAN TANGGAL PEMOSTINGAN

NO	JUDUL POSTINGAN CERAMAH	JUMLAH VIEWERS	DIPOSTING PADA TANGGAL
1.	Sayangi Orang Tuamu.	2.689.323	29 Oktober 2019
2.	Makna Dibalik Do'a Qunut.	2.634.325	10 Agustus 2020
3.	Tak Ada yang Kebetulan, Hidup Adalah Pilihan.	2.336.580	26 Februari 2020
4.	Tanya Jawab Kajian Musawarah Bersama Artis Hijrah.	2.065.458	02 September 2019
5.	Yang Berkuasa Jangan Bangga, Yang Kaya Jangan Sombong.	1.902.771	16 Februari 2020
6.	Yang Paling Mulia, Dia Yang Takut Kepada Allah.	1.316.552	26 September 2019
7.	UAS Bertanya, KH. Idrus Ramli Menjawab.	1.226.346	19 Juli 2020
8.	Tanya Jawab Dengan Para Dokter.	1.222.487	07 Januari 2020
9.	Apapun yang Terjadi, Berserah dirilah Kepada Allah.	1.151.510	19 Agustus 2020
10.	Tanya Jawab Kajian Di Bank Sumut.	1.143.460	19 Agustus 2020
11.	Tanya Jawab Terbaru! Tidak Masuk Surga, Siapa Yang Dalam Hatinya Ada Sombong Sebesar Biji Sawi.	1.019.578	14 September 2019
12.	Tanya Jawab | Nasehat Untuk Para Pegawai.	1.016.003	22 eptember 2019

Keterangan :

1. Jumlah Viewers ini peneliti ambil pada tanggal 14 Januari 2021
2. Tulisan yang diberi warna ungu adalah postingan yang akan diteliti oleh peneliti sesuai dengan batasan masalah yang telah peneliti tulis.
3. Tulisan yang tidak diberi warna, adalah postingan yang viewersnya memenuhi fokus penelitian namun tangal dipostingnya video tersebut tidak sesuai dengan batasan masalah.

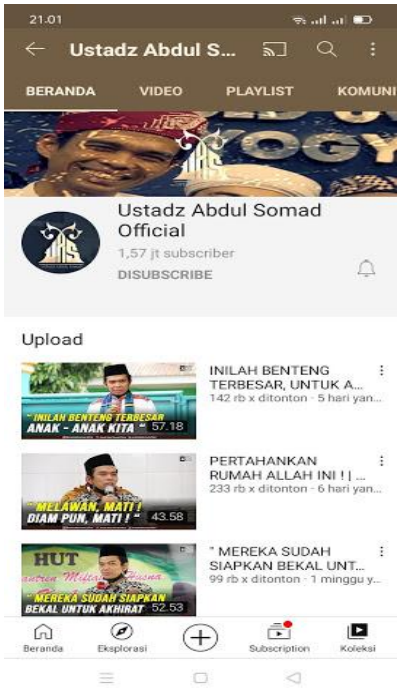

Nama *Channel* dan Jumlah Subcriber

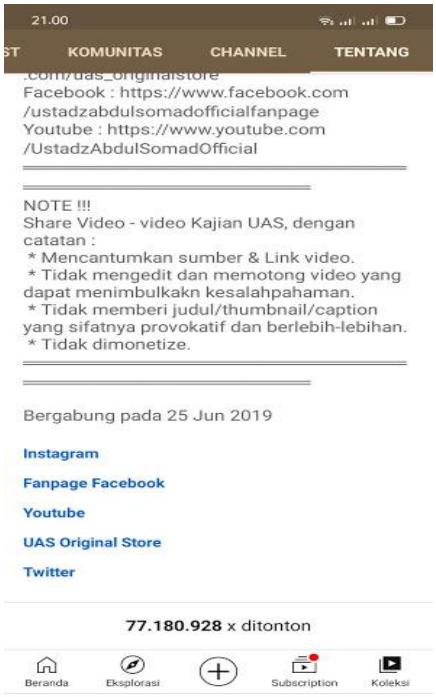

Tanggal Bergabung ke YouTube

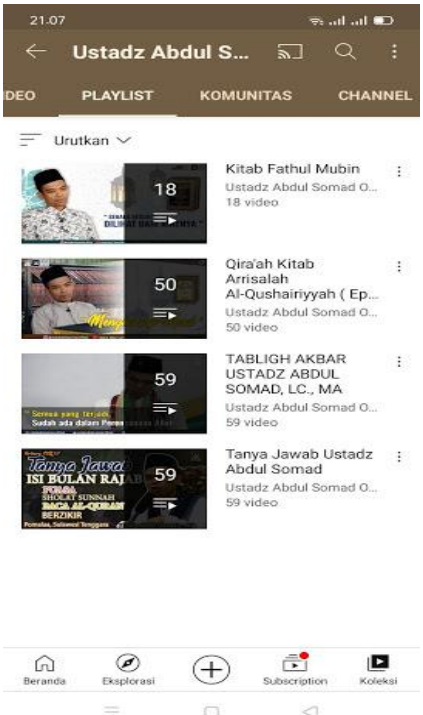

Jumlah seluruh Postingannya

Postingan yang paling Populer (paling banyak *viewers*)

BIOGRAFI

Asmarita anak perempuan dari pasangan suami-isteri Sihnan dan Marsis, dilahirkan pada tanggal 27 Juli 1999 di Muara Dua. Muara Dua merupakan sebuah desa terpencil yang berada di Kecamatan Nasal, Kabupaten Kaur, Bengkulu. Dengan keadaan desa yang sangat jauh dari kota ini, tentu tidak ada usaha lain bagi orang tuanya selain bertani. Keluarganya begitu sederhana, jauh dari kata mewah saat itu perusahaan listrik milik negara bahkan belum sampai ke tempat itu. Ayah dan ibunya bukanlah orang berpendidikan tinggi, hanya mengenyam pendidikan 6 tahun di bangku sekolah dasar. Meski demikian orang tuanya memiliki harapan yang amat tinggi untuk memberikan pendidikan sebaik mungkin bagi anak-anaknya. Tahun 2005 Asmarita memasuki bangku sekolah dasar negeri (SDN) 02 Nasal di desa terpencil itu, tenaga pendidiknya sangat terbatas, fasilitas sekolahpun kurang memadai. Meski sekolahnya demikian, Asmarita tetap bersemangat sekolah, bahkan ia cukup berprestasi dengan mendapatkan ranking dikelasnya. Karena kekurangan itu, orangtuanya bertekat pindah ke desa yang sedikit lebih maju di kecamatan Maje pada saat kenaikan kelas empat. Dan akhirnya Asmarita menyelesaikan pendidikan SD di SDN 07 Maje pada tahun 2011 dengan nilai yang cukup memuaskan. Tak sampai disana, pada tahun itu juga Asmarita diantarkan ke Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang Madrasah Tsanawiyah (MTs). Di pesantren Asmarita juga cukup berprestasi baik di bidang akademik maupun non akademik, hal ini dibuktikan dengan ia beberapa kali meraih juara kelas dan juga juara perlombaan seperti debat, pidato 4 bahasa, lomba lari dan beberapa lomba lainnya. pada tahun 2014 ia lulus dari Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs S) 01 Darussalam Kepahiang. Kemudian dia melanjutkan sekolahnya ke Madrasah Aliyah tetap di Pondok Pesantren itu sesuai dengan keinginan orangtua dan keluarganya. Berkat dorongan keluarganya itu, ia lulus dari Madrasah Aliyah Swasta (MA S) 01 Darussalam Kepahiang pada tahun 2017. Berbekal ilmu yang ia dapatkan selama di Pesantren, ia memberanikan diri mengikuti seleksi masuk perguruan tinggi IAIN Bengkulu dengan pilihan Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Iapun lulus dan mulai menjalani aktivitas kuliah sebagaimana mestinya. Tak terasa semester 3 pun tiba, orangtuanya mengalami kesulitan ekonomi karena harus menguliahkan Asmarita dengan kakaknya sekaligus. Akhirnya Asmarita mencoba mengikuti tes beasiswa Bank Indonesia dan Beasiswa Baznas. Dengan nilainya yang cukup bagus dan beberapa keahliannya yang lain, iapun lulus dari kedua beasiswa itu setelah melalui beberapa tahap tes, namun ia harus memilih salah satu dari keduanya. Dan Asmarita memutuskan memilih beasiswa Bank Indonesia. Beasiswa yang ia dapatkan itu sangat membantu keuangannya dalam menjalani perkuliahan. Selama menjalani dunia perkampusan, dia tidak hanya aktif di kelas saja. Tetapi ia juga mengikuti beberapa organisasi dalam Kampus dan luar Kampus. Tahun-tahun perkuliahan ia lalui dengan suka dan duka hingga akhirnya ia dapat menyelasaikan tugas akhirnya dengan baik. Semua itu tak luput dari dukungan dan do’a orangtuanya yang sangat menginginkan kesuksesan bagi putrinya.